

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Induk Pengembangan Penelitian, disingkat RIP-P, merupakan sub Rencana Induk Pengembangan Universitas, yang biasa disingkat RENIP. Jika RENIP merupakan rencana jangka panjang yang disusun di tingkat universitas, maka RIP-P merupakan rencana jangka menengah dalam kurun waktu 4 (empat) tahun yang disusun di tingkat lembaga/pusat sebagai turunan RENIP. RIP-P mempunyai sub, yaitu Rencana Kinerja Tahunan, disingkat RKT, yang disusun setahun sekali dalam tahun berjalan.

RENIP menyajikan kebijakan sentral tugas pokok Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan RIP-P memaparkan kebijakan dan pengambilan keputusan spesifik tentang pengembangan penelitian. Akan tetapi, kebijakan pengembangan penelitian terkait pula dengan kebijakan pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat. Sebab, komponen Tridharma Perguruan Tinggi merupakan unitas yang tidak dapat dipisahkan.

RIP-P tahun 2015-2019 merupakan kelanjutan RIP-P sebelumnya, yakni tahun 2010-2014. Selain kelanjutan dari RIP-P sebelumnya, RIP-P tahun 2015-2019 juga merupakan penghubung bagi RIP-P setelah ini, yaitu tahun 2020-2024 dan seterusnya. Dengan demikian, terjalin kontinuitas dalam pencapaian tahapan-tahapan jangka panjang pengembangan penelitian.

Sungguhpun demikian, arah kebijakan dan pengambilan keputusan tentang pengembangan penelitian dapat saja berubah dalam periode tahap pencapaian. Pengembangan penelitian bersifat fleksibel seiring dengan perubahan dan penyesuaian peraturan-peraturan baru di tingkat kebijakan tertinggi sesuai konteks situasi dan kondisi lingkungan.

B. Peningkatan Mutu Penelitian

Kementerian Agama RI melalui lembaga Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam telah menetapkan arah kebijakan rencana pembangunan jangka panjang hingga tahun 2030, yakni peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing Pendidikan Tinggi Islam. Juga keputusan tentang rencana pengembangan jangka menengah tahun 2015-2020, yaitu Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Islam.

Kementerian Agama RI melalui UIN Bandung melaksanakan Program Pendidikan Islam (025.04.07) meliputi rencana pengembangan jangka menengah berupa Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Islam (2132) dalam upaya mencapai Keluaran (*output*) Penelitian yang Bermutu (2.132.008) sebagai Dukungan Operasional Pendidikan (004) yang menjadi tugas dan fungsi pengelolaan oleh Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Bandung.

Rencana pengembangan jangka panjang UIN Bandung berdasarkan borang Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) UIN Bandung tahun 2015 menempuh beberapa tahap, yakni: 1) Tahun 2004-2009 Tahap *Institutionalization*; 2) Tahun 2010-2014 Tahap *Strengthening Institutions*; 3) Tahun 2015-2019 Tahap *Developing Institutions*; 4) Tahun 2020-2024 *Take off Stage Institutions*; dan 5) Tahun 2025-2029 Tahap *International Participation*. Adapun pencapaian “*Output* Penelitian yang Bermutu” berdasarkan *road map* RENIP UIN Bandung sebagaimana dalam gambar di bawah ini.

Gambar 1
Peningkatan Mutu Penelitian
 dalam *Road Map* Pengembangan UIN Bandung



C. Dasar Hukum

Dasar hukum perumusan RIP-P meliputi beberapa hal. *Pertama*, perundang-undangan terkait dengan tujuan Perguruan Tinggi dan ketentuan-ketentuan penelitian. *Kedua*, Peraturan-peraturan Presiden RI terkait dengan rencana pembangunan jangka panjang (RPJP), jangka menengah (RPJM) dan jangka pendek (RPJPD). *Ketiga*, peraturan dan keputusan Menteri Agama RI dan kebijakan di lingkungan Kementerian Agama RI. *Keempat*, kebijakan dan keputusan kementerian lain terkait dengan pengembangan riset. *Kelima*, kebijakan dan keputusan UIN Bandung terkait dengan RENIP, Action Plan (Pedoman Akademik), Renstra, putasan-putusan senat dan lain-lain.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN

A. Mandat Penelitian dan Penerbitan

Pengembangan penelitian merupakan pelaksanaan mandat:

“Menyelenggarakan penelitian dan kajian ilmiah berbasis wahyu memandu ilmu untuk mengembangkan pengetahuan dan teknologi yang mampu memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.”

Mandat pengembangan penelitian dilandasi Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, terutama Pasal 3 tentang Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional, yakni Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, (serta) bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Tujuan Pendidikan Tinggi, yakni: 1) Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian; 2) Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Paradigma baru visi Pendidikan Tinggi Indonesia dalam penancangan *Higher Education Long Term Strategy* (HELTS) tahun 2003-2010, yakni: 1) *Autonomy*; 2) *Organizational health*; dan 3) *Nation's competitiveness*. Prinsip pengelolaan Perguruan Tinggi berbasis *Good University Governance* (GUG) dengan karakter yang ditetapkan “United Nations Development Programs” (UNDP), yaitu: 1) Partisipasi; 2) Transparansi; 3) Akuntabel; 4) Efektif dan efisien; 5) Mengembangkan kapasitas hukum (*rule of law*); 6) Responsif; 7) *Consensus oriented*; dan 8) *Equity and inclusiveness*.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, terkait dengan Standar Nasional Penelitian. Arah kebijakan pembangunan pendidikan dan kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015. Arah kebijakan dan strategi peningkatan akses, kualitas, relevansi, dan daya saing pendidikan tinggi Kementerian PPN/Bappenas tahun 2015.

Peraturan Menteri Agama RI Nomor 55 Tahun 2014 Tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Perguruan Tinggi Keagamaan, terkait dengan prinsip dan ketentuan penelitian dan publikasi ilmiah di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 39 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2015-2019, terkait dengan arah kebijakan rencana pembangunan jangka menengah Kementerian Agama mengenai peningkatan akses, mutu, kesejahteraan dan subsidi Pendidikan Tinggi Islam. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2010, terkait dengan arah kebijakan rencana

pembangunan jangka panjang Kementerian Agama mengenai peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing Pendidikan Tinggi Islam.

Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI terkait visi dan misi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Tahun 2015-2019. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4398 Tahun 2015 tentang Pedoman Perencanaan, Pelaksanaan dan Pelaporan Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) terkait dengan arah kebijakan pengembangan penelitian dan publikasi ilmiah.

Amanat Statuta dan Pedoman Akademik (*Academic Plan*) serta Organisasi Tata Kerja UIN Bandung yang menyatakan bahwa pelaksanaan penelitian dan penerbitan serta segala kegiatan yang berkaitan dengan penelitian dilaksanakan dan dikoordinasikan dengan Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Bandung.

Untuk melaksanakan amanah dan mandat pengembangan universitas, maka misi Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Bandung dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. *Menjalankan pengelolaan penelitian dan penerbitan yang profesional, akuntabel dan transparan; dan*
2. *Mendorong terciptanya iklim penelitian dan penerbitan yang inovatif, berdaya saing dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.*

B. Masa Depan Penelitian dan Penerbitan

Pelaksanaan mandat pengembangan penelitian merupakan proyeksi cita-cita masa depan UIN Bandung, yaitu:

“Menjadi universitas Islam terkemuka berbasis wahyu memandu ilmu dalam mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum pada tahun 2025 di tingkat ASEAN.”

Cita-cita masa depan pengembangan UIN Bandung terkait dengan beberapa isu strategis. **Pertama**, tata kelola perguruan tinggi yang otonom, transparan, dan akuntabel dengan mengedepankan prinsip-prinsip *Good University governance* merupakan amanat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Undang-Undang Sisdiknas Tahun 2003), sebagaimana yang ditetapkan dalam Pasal 48 ayat (1) yang menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Prinsip transparansi berarti perguruan tinggi memiliki keterbukaan dan kemampuan untuk menyajikan informasi yang relevan secara tepat waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan standar pelaporan yang berlaku kepada pemangku kepentingan. Sedangkan prinsip akuntabilitas mengandung makna bahwa perguruan tinggi memiliki kemampuan dan komitmen untuk mempertanggungjawabkan semua kegiatan yang dijalankan oleh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kedua, pelaksanaan manajemen pendidikan tinggi berbasis jaminan dan pengendalian mutu. Hal ini merupakan amanah Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Paradigma baru pendidikan tinggi, yang dikenal dengan *tetrahedron* pendidikan tinggi, menempatkan mutu sebagai inti dari prinsip dasar penyelenggaraan pendidikan tinggi. Oleh karena itu, peningkatan mutu perlu dilakukan secara terukur dan berkelanjutan dalam memberikan layanan pendidikan

tinggi yang mampu memenuhi atau bahkan melampaui Standar Nasional Pendidikan melalui penerapan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi dan berbasis Kualifikasi Kompetensi Nasional Indonesia (KKNI). Terlebih, perlu dilakukan pengembangan manajemen mutu yang lebih sistematis melalui inisiasi penerapan Sistem Manajemen Mutu (*Quality Management System*), semacam ISO 9001:2008 dan IWA 2:2007.

Ketiga, internasionalisasi Perguruan Tinggi minimal regional Asia Tenggara pada tahun 2019. Terdapat empat pilar kunci internasionalisasi perguruan tinggi, yaitu (1) *teaching quality*, (2) *research quality*, (3) *graduate employability*, dan (4) *international outlook*. Kualitas internasionalisasi lembaga pendidikan tinggi, paling tidak, dapat merujuk pada perangkingan universitas dunia yang dilakukan oleh beberapa lembaga internasional, seperti *Academic Ranking of World Universities* (ARWU), *Times Higher Education Supplement Quacquarelli Symonds* (THES) dan *Cybermetrics Lab* di Centro Superior de Investigaciones Cientificas (CSIS), Spanyol, dan lebih dikenal dengan nama *Webometric*. Dengan memerhatikan lembaga pemeringkat universitas dunia tersebut modal utama yang harus dimiliki oleh sebuah perguruan tinggi berkelas dunia adalah suasana akademik (*academic atmosphere*), yang mampu mendorong perkembangan intelektualisme dan menghasilkan karya berguna. Suasana akademik tersebut didasari atas model manajemen yang kokoh dan komitmen terhadap target mutu yang ingin dicapai dalam penetapan *world class university*.

UIN Bandung dari tahun ke tahun melakukan pengembangan berdasarkan tahapan-tahapan yang sistematis. Berdasarkan borang Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) tahun 2015 tahapan pengembangan UIN Bandung sebagaimana dalam bagan di bawah ini.

Bagan 1 Pengembangan UIN Bandung Berdasarkan Borang AIPT

<i>Tahapan</i>	<i>Indikator Kinerja</i>
<p style="text-align: center;"><i>Tahun 2004-2009</i> <i>Tabap Institusionalisasi</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan kelembagaan dari IAIN menjadi UIN SGD Bandung; • Pencapaian jaringan dan kerjasama regional yang mutualistik, minimal negara serumpun; • Perubahan identitas dari IAIN ke UIN; • Terbentuknya fakultas-fakultas baru untuk menunjang universalitas lembaga; • Rasio calon mahasiswa setiap prodi yang mendaftar dan daya tampung mencapai sekurang-kurangnya 1:1; • Dosen sesuai keahlian program studi; • 15% dosen UIN SGD Bandung berpendidikan Doktor; • 5% dosen UIN SGD Bandung memiliki jabatan akademik guru besar; • 10% dosen mampu berbicara bahasa Arab dan Inggris secara aktif; • 5% karyawan berbicara salah satu bahasa asing (Arab/Inggris); • Administrasi terselenggaranya secara on-line; • Setiap fakultas memiliki mahasiswa asing; • 20% sivitas akademika telah menggunakan internet dalam upaya membangun kultur akademik; • Semakin kecil rasio jumlah dosen dan mahasiswa dengan perbandingan 1:25; • Terdapat 1 jurnal di UIN SGD Bandung yang terakreditasi; • Terdapat 4 Program Studi yang terakreditasi A.
<p style="text-align: center;"><i>Tahun 2010-2014</i> <i>Tabap Strengthening Institution</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terbentuknya sistem kepemimpinan dan manajemen yang terpercaya secara transparan; • Pencapaian jaringan dan kerjasama regional yang mutualistik, minimal negara di ASEAN; • Terwujudnya kurikulum yang mengarah kepada ketercapaian visi, memiliki kompetensi yang jelas, dan memiliki body of knowledge yang tepat; • Penambahan fakultas baru untuk mengakomodasi kebutuhan lembaga dan stakeholder; • Terbangunnya infrastruktur yang memadai untuk ruang kuliah dan perkantoran baik pada tingkat universitas maupun fakultas; • Terbangunnya infrastruktur yang memadai untuk sebagian 5% mahasiswa baru di Ma'had al-Jamiah; • Terbangunnya infrastruktur yang memadai untuk kegiatan perkuliahan, kegiatan kemahasiswaan, seni, kegiatan praktikum di laboratorium, dan studio; • Terwujudnya pemetaan dosen berdasarkan kualifikasi akademik; • Terwujudnya pengabdian masyarakat yang efektif dan efisien; • Terwujudnya kalender akademik yang sistemik dan terpadu; • Lulusan memiliki kompetensi yang jelas sesuai dengan program studinya; • 30% dosen UIN SGD Bandung berpendidikan doktor; • 7% dosen UIN SGD Bandung memiliki jabatan akademik guru besar;

*Tabun 2015-2019
Tabun Developing Institution*

- 25% dosen mampu berbicara bahasa Arab dan Inggris secara aktif;
- 7% karyawan berbicara salah satu bahasa asing (Arab/Inggris);
- Eksistensi laboratorium dan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pengembangan prodi;
- Administrasi terselenggaranya secara on-line;
- Setiap fakultas memiliki minimal 10 orang mahasiswa asing;
- Diselenggarakannya program kelas international;
- 40% sivitas akademika telah menggunakan internet dalam upaya membangun kultur akademik;
- Terdapat program studi terakreditasi A sebanyak 10, dan institusi terakreditasi dengan nilai minimal B;
- Semakin kecil rasio jumlah dosen dan mahasiswa dengan perbandingan 1:22;
- Terdapat 3 jurnal di UIN SGD Bandung yang terakreditasi.

*Tabun 2020-2024
Take off stage*

- Terbentuknya sistem akademik yang tertata, baik pada pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat secara on line;
- Tumbuhnya budaya akademik dengan meminimalisir nuansa politis dalam kebijakan universitas;
- Bertambahnya kerjasama internasional yang visible dan meningkatkan kualitas SDM sivitas akademika, di tingkat asia;
- Terbangunnya infrastruktur yang memadai untuk sebagian 25% mahasiswa baru di Ma'had al-Jamiah;
- 35% dosen UIN SGD Bandung berpendidikan doktor;
- 9% dosen UIN SGD Bandung memiliki jabatan akademik guru besar;
- 35% dosen mampu berbicara bahasa Arab dan Inggris secara aktif;
- 15% karyawan berbicara salah satu bahasa asing (Arab/Inggris);
- Setiap fakultas memiliki minimal 15 orang mahasiswa asing;
- 45% sivitas akademika telah menggunakan internet dalam upaya membangun kultur akademik;
- Terdapat program studi terakreditasi A sebanyak 20, dan mempersiapkan diri terhadap akreditasi ISO dan tingkat regional;
- Semakin kecil rasio jumlah dosen dan mahasiswa dengan perbandingan 1:20;
- Terdapat 7 jurnal di UIN SGD Bandung telah terakreditasi;

*Tabun 2025-2029
Tabun International
Participation*

- Tertatanya infrastruktur perkantoran untuk berbagai layanan berstandar international yang dibuktikan dengan diperolehnya sertifikat kelas regional Asia;
- Tertatanya sistem Ma'had al-Jamiah yang terintegrasi dengan kurikulum program studi dan pengembangan akhlak yang baik, dengan kapasitas lebih dari 50 % dari jumlah mahasiswa baru;
- Tertatanya infrastruktur pendukung untuk kegiatan minat dan bakat mahasiswa pada lingkup akademik maupun non akademik untuk even-even berskala nasional dan regional;
- Terbangunnya sistem tata kelola yang efektif dan efisien melalui kepemimpinan yang akuntabel, kredibel, transparan, bertanggung jawab dan adil;
- Terjalinnnya kerjasama dengan lembaga-lembaga luar negeri yang fungsional dan saling menguntungkan, minimal terdapat kerjasama dengan universitas top 100 dunia;
- Terbangunnya sistem promosi lintas kampus dan negara yang terintegrasi dan valuable, dengan kunjungan ke web site UIN SGD Bandung minimal 500.000 pengunjung per bulan;
- Tumbuhnya berbagai kegiatan akademik dan non akademik yang dilakukan oleh universitas dengan lembaga-lembaga luar negeri, dengan adanya tindak lanjut berupa MoA;
- Meningkatnya jumlah mahasiswa asing khususnya yang berasal dari negara-negara ASEAN, minimal 50 orang per fakultas;
- 35 Program Studi terakreditasi A oleh BAN-PT;
- Mahasiswa Pascasarjana mencapai 25% dari keseluruhan jumlah mahasiswa di Universitas;
- Tumbuhnya jumlah penelitian dengan hibah dari luar negeri atau penelitian-penelitian yang dipresentasikan pada kegiatan ilmiah;
- Meningkatnya dana penelitian lebih dari 10% dari keseluruhan dana lembaga;
- Meningkatnya jumlah HaKI dari dosen, minimal 10;
- 50% dosen UIN SGD Bandung berpendidikan doktor;
- 10% dosen UIN SGD Bandung memiliki jabatan akademik guru besar;
- 37% dosen mampu berbicara bahasa Arab dan Inggris secara aktif;
- 20% karyawan berbicara salah satu bahasa asing (Arab/Inggris);
- Mempertahankan rasio jumlah dosen dan mahasiswa dengan perbandingan 1:20;
- Terdapat 10 jurnal di UIN SGD Bandung telah terakreditasi.
- Kampus modern dengan kepemimpinan dan sistem tata kelola yang islami yang mendapatkan pengakuan internasional, minimal di tingkat Asia;
- Tertatanya pelayanan yang islami dan modern untuk layanan seluruh stakeholders termasuk stakeholders lintas Negara;
- Terbangunnya sistem tata kelola yang efektif dan efisien melalui kepemimpinan yang akuntabel, kredibel, transparan, bertanggung jawab, dan adil;
- Terjalinnnya kerja sama dengan lembaga-lembaga luar negeri yang fungsional dan saling menguntungkan;

- Tumbuhnya jumlah mahasiswa asing dari seluruh dunia, minimal 75 orang per fakultas;
- 75% dosen UIN SGD Bandung berpendidikan doktor;
- 15% dosen UIN SGD Bandung memiliki jabatan akademik guru besar;
- 45% dosen mampu berbicara bahasa Arab dan Inggris secara aktif;
- 23% karyawan berbicara salah satu bahasa asing (Arab/Inggris);
- 45 program studi terakreditasi A oleh BAN-PT;
- Mahasiswa pascasarjana mencapai 35% dari seluruh mahasiswa universitas;
- Terlibatnya dosen-dosen pada kegiatan akademik internasional, minimal per tahun ada 5 dosen yang menjadi pembicara tingkat internasional;
- Meningkatnya dana penelitian lebih dari 15% dari keseluruhan dana lembaga;
- Tumbuhnya jumlah HaKI, minimal 15.

Pengembangan UIN Bandung tahun 2010-2014 diarahkan pada peletakkan dasar-dasar (fondasi) menuju Universitas Islam yang Unggul dan Kompetitif, dengan orientasi pada upaya modernisasi sarana dan prasarana. Tahun 2010 sampai 2014 diarahkan pada upaya mewujudkan UIN Bandung sebagai perguruan tinggi Islam yang unggul dan kompetitif dalam mengintegrasikan ilmu keislaman dan ilmu umum, dengan orientasi utama pada peningkatan mutu layanan, serta peningkatan daya saing di tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional. Dari tahun 2015 sampai 2019 pengembangan lanjutan ditujukan pada penguatan perguruan tinggi Islam yang unggul dan kompetitif, dengan orientasi utama pada peningkatan daya saing UIN Bandung di tingkat nasional berbasis riset. Dari 2020 sampai 2024 diarahkan menjadi perguruan tinggi Islam yang unggul, kompetitif, dan berdaya saing di tingkat regional Asia.

Bagan 2 Pengembangan UIN Bandung Tahun 2015-2025

Arah Kebijakan	Indikator-Indikator Pencapaian
Menjadi perguruan tinggi terkemuka berbasis wahyu memandu ilmu dalam mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum pada tahun 2025 di tingkat ASEAN	<ul style="list-style-type: none"> • 75% prodi memiliki rasio calon mahasiswa yang mendaftar di setiap program studi dan daya tampung yang tersedia berbanding sekurang-kurangnya 3:1; • 70% kompetensi setiap lulusan benar-benar sejalan dengan Standar Kompetensi Lulusan dari setiap prodi dan Kualifikasi Kompetensi Nasional Indonesia (KKNI). • 50% lulusan masing-masing program studi memiliki kemahiran dalam salah satu bahasa asing (Arab/Inggris) secara aktif; • 70% dosen berpendidikan terakhir secara linear, sesuai dengan kebutuhan program studi; • 80% dosen lulusan program doktor; • 30% dosen telah memiliki jabatan akademik Guru Besar; • 30% dosen mampu berbahasa asing (Arab/Inggris) secara aktif; • 15% karyawan mampu menggunakan salah satu bahasa asing (Arab/Inggris); • 75% administrasi diselenggarakan secara <i>computerized</i> dan <i>online</i>; • 30% prodi-prodi memiliki mahasiswa asing; • Terselenggara program kelas internasional; • 50% civitas akademika telah memanfaatkan internet dalam upaya pengembangan kultur akademik; • 75% prodi memiliki rasio antara jumlah dosen dan mahasiswa mencapai perbandingan 1:20; • 75% jurnal yang diterbitkan di lingkungan UIN Bandung mendapat akreditasi nasional; • Terdapat 2 Jurnal Internasional pada bidang kajian keislaman dan kajian Ipteks yang terindeks oleh lembaga indexing internasional yang diakui (SCOPUS); • Seluruh program studi dan institusi terakreditasi dengan nilai minimal B sebanyak 60% prodi dan A sebanyak 40% dan meningkatnya nilai AIPT dari B menjadi A. Hal ini diharapkan dapat memperbaiki peringkat UIN Bandung dari peringkat 28 (tahun 2012) ke peringkat yang lebih baik pada Pe-ranking-an PTAI berdasarkan Akreditasi Program Studi. • Peningkatan 60% jumlah penelitian dosen dan mahasiswa, baik penelitian individual maupun kelompok; • Peningkatan 50% publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa, baik melalui jurnal ilmiah terakreditasi, buku dasar, media massa, maupun melalui jurnal <i>online</i>; • 50% pembelajaran mata kuliah menggunakan hasil penelitian dosen pengampu atau <i>teaching team</i>.

- 70% Laboratorium dan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pengembangan program studi.
- 70% Layanan perpustakaan menggunakan *digital system* berbasis ICT.
- Terselenggara event-event ilmiah internasional di tingkat ASEAN.
- Naiknya Ranking UIN Bandung secara bertahap dari peringkat 193 di Indonesia, dan peringkat ke 13.144 di Dunia (hasil *Webometrics* Januari 2012), menuju peringkat yang lebih baik.

Tahun 2015-2019, upaya penataan dan pembenahan UIN Bandung ditempuh melalui 8 (delapan) kebijakan percepatan, yaitu: 1) Percepatan pembenahan kelembagaan secara komprehensif dan sinergis; 2) Percepatan penyediaan fasilitas kreativitas dan inovasi dosen, mahasiswa, dan karyawan; 3) Percepatan optimalisasi kurikulum terintegrasi antara ilmu keislaman dan ilmu umum dengan berbasis pada wahyu memandu ilmu; 4) Percepatan peningkatan mutu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; 5) Penguatan eksistensi dan perimbangan prodi keislaman dengan prodi umum; 6) Penguatan kerjasama (*network*) dengan berbagai instansi di dalam dan luar negeri di tingkat ASEAN; 7) Percepatan modernisasi fasilitas perpustakaan universitas dan fakultas; dan 8) Percepatan peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan melalui program remunerasi.

Secara visioner, proyeksi cita-cita masa depan UIN Bandung hingga tahun 2025 perlu dituangkan dalam cita-cita pengelolaan penelitian dan penerbitan tahun 2015-2019. Oleh karena itu, visi Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Bandung periode tahun 2015-2019 dapat dirumuskan sebagai berikut:

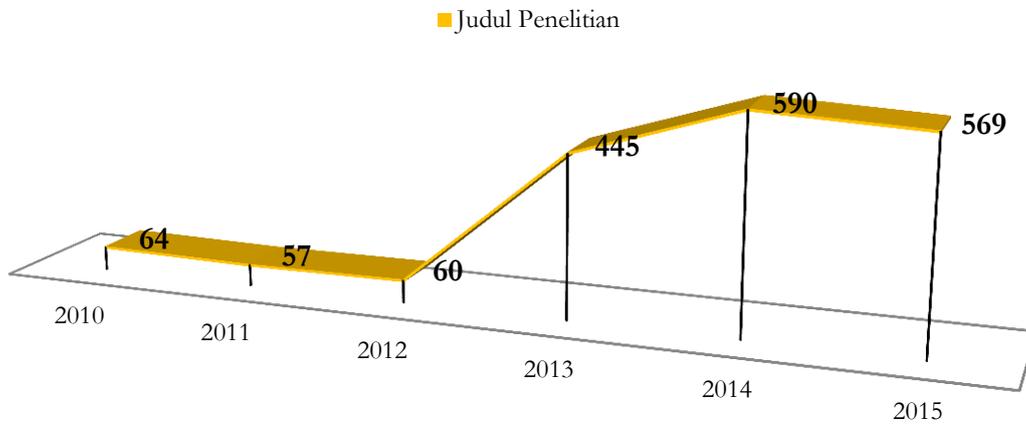
“Menjadi pusat penelitian dan penerbitan yang unggul dalam inovasi dan dilandasi dengan etika serta tanggung jawab akademik yang tinggi.”

C. Kondisi Eksisting Penelitian dan Publikasi Ilmiah

Pengembangan penelitian dan penerbitan atau publikasi ilmiah membutuhkan ulasan tentang riwayat perkembangan, capaian rencana-rencana yang sudah ada, peran Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Bandung, dan potensi yang dimiliki mencakup bidang penelitian, bidang SDM, bidang sarana dan prasarana dan organisasi manajemen.

Riwayat pengembangan penelitian dan publikasi ilmiah setidaknya mengalami dua kali transisi. *Pertama*, masa peralihan berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status dari Institut Agama Islam Negeri menjadi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. *Kedua*, masa perubahan semula Lembaga Penelitian menjadi Pusat Penelitian dan Penerbitan dalam struktur LP2M berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 2013 tentang Organisasi Tata Kerja (Ortaker) UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Namun demikian, telah berlangsung usaha-usaha pencapaian sebagaimana dalam sebaran hasil-hasil penelitian di bawah ini.

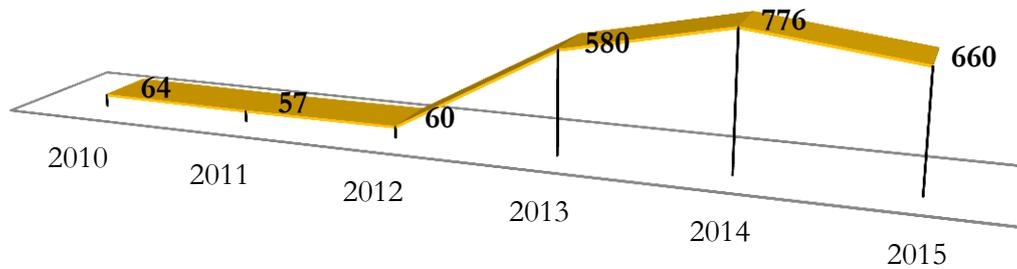
Grafik 1
Judul Penelitian Dosen
(2010-2015)



Sebaran penelitian 64 Judul tahun 2010, 57 Judul tahun 2011, 60 Judul tahun 2012, 445 Judul tahun 2013, 590 Judul tahun 2014, dan 568 Judul tahun 2015. Secara kumulatif terdapat peningkatan jumlah judul dari tahun ke tahun. Peningkatan signifikan terjadi tahun 2013 ditunjang dengan munculnya pembiayaan yang bersumber dari BOPTN. Dari tahun 2014 ke tahun 2015 memang ada penurunan jumlah penelitian. Hal ini terjadi karena kegiatan penelitian yang bermula memperhatikan peningkatan akses dosen terhadap pembiayaan penelitian, maka pada tahun 2015 pengelolaan penelitian mulai diarahkan untuk peningkatan dan penguatan mutu penelitian. Pada tahun 2015 jumlah peneliti sedikit berkurang tetapi nominal pembiayaan menaik dengan tujuan peningkatan mutu penelitian. Sehingga jumlah penelitian pada tahun 2016 dapat berkurang lagi, namun besaran nominal pembiayaan dan peningkatan kualitas dan mutu penelitian menjadi pertimbangan yang paling sentral.

Grafik 2
Jumlah Dosen yang Terlibat dalam Penelitian
(2010-2015)

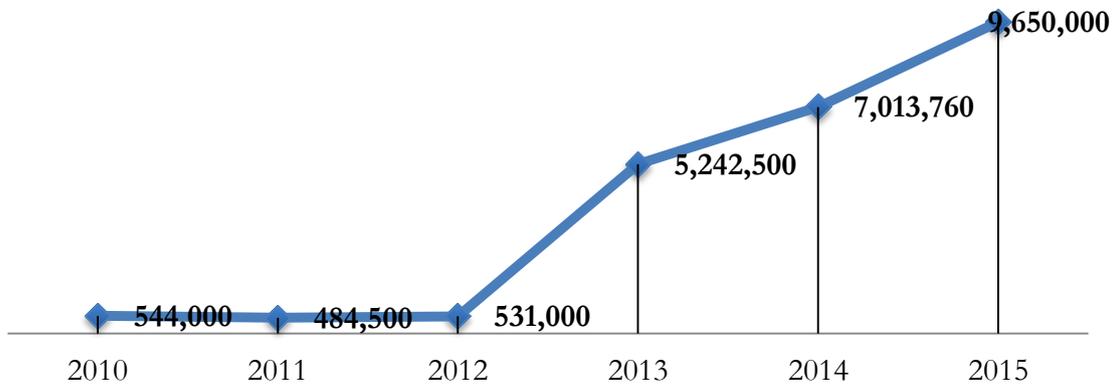
■ Jumlah Dosen



Jumlah judul penelitian dan jumlah keterlibatan dosen dalam penelitian tidak akan selaras di mana jumlah keterlibatan dosen akan lebih besar dibandingkan dengan jumlah judul penelitian yang dihasilkan. Sebab, sejak tahun 2013 jenis penelitian digunakan dalam dua pola, yaitu penelitian individual dan penelitian kelompok. Secara kumulatif, jumlah keterlibatan dosen dalam penelitian sebagai berikut: 64 Orang tahun 2010, 57 Orang tahun 2011, 60 Orang tahun 2012, 580 Orang tahun 2013, 770 Orang tahun 2014, dan 660 Orang tahun 2015. Jumlah keterlibatan dosen relatif naik dari tahun ke tahun, kecuali ada penurunan jumlah keterlibatan dari tahun 2014 ke tahun 2015. Hal ini terjadi karena nominasi anggaran penelitian dinaikan untuk target pencapaian mutu hasil penelitian, dan praktis jumlah keterlibatan dosen dalam penelitian pun jadi menyusut. Pelaksanaan penelitian tahun 2016 dapat lebih menyusut lagi dari aspek keterlibatan dosen, namun secara nominatif anggaran penelitian akan menaik dengan target pencapaian mutu hasil penelitian yang lebih diharapkan.

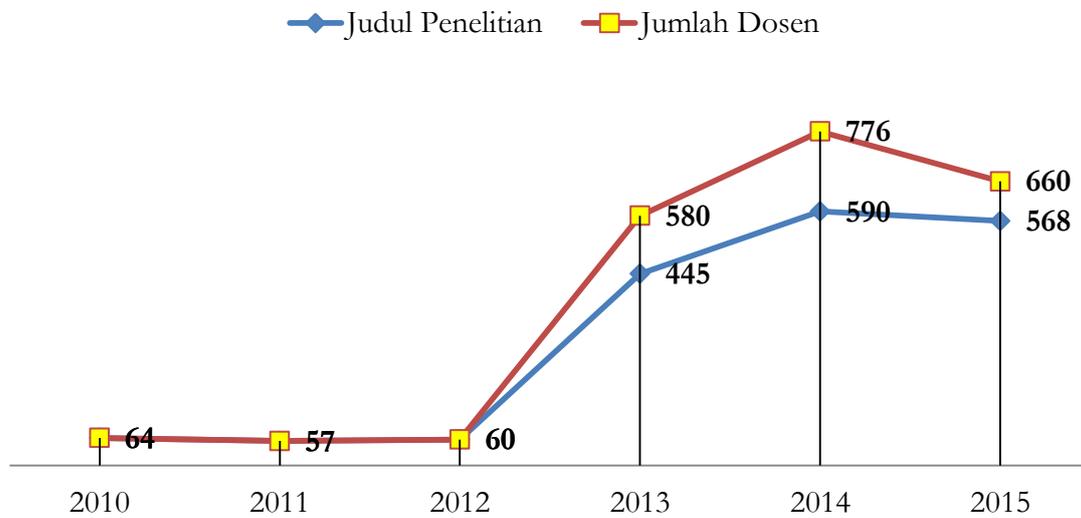
Grafik 3
Jumlah Dana Penelitian Dosen
(2010 - 2015)

◆ Jumlah Dana (dalam ribuan rupiah)



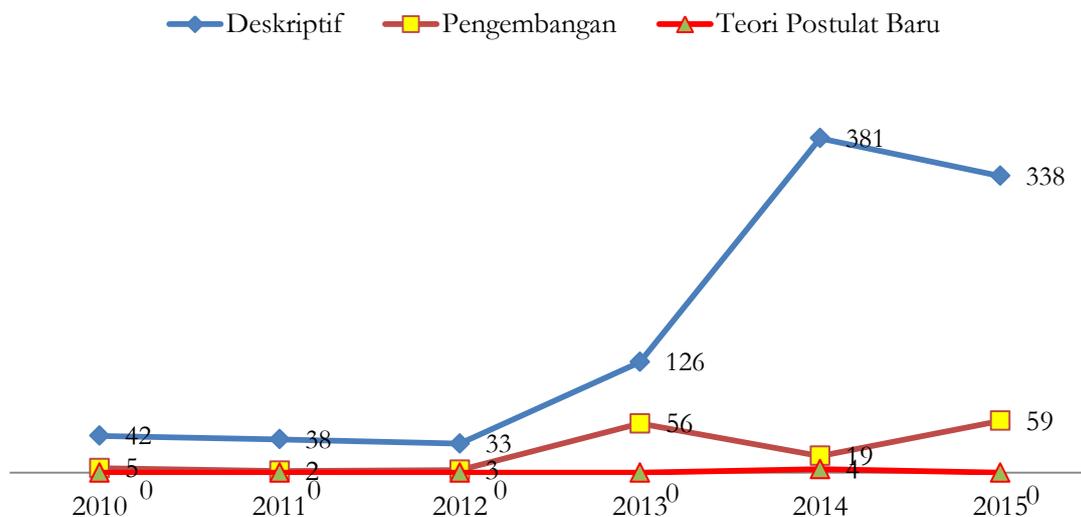
Jumlah dana penelitian dari tahun ke tahun bertambah dengan sebaran berikut: Rp. 544,000,000 tahun 2010, Rp. 484,500,000 tahun 2011, Rp. 531,000,000 tahun 2012, Rp. 531,000,000 tahun 2013, Rp. 7,013,760,000 tahun 2014, dan Rp. 9,650,000.000 tahun 2015. Lonjakan pembiayaan terutama terjadi tahun 2013 setelah masuknya skema pendanaan yang bersumber dari BOPN. Kenaikan anggaran penelitian terus diperjuangkan minimal 5% kenaikan setiap tahun. Adapun sumber pendanaan berasal dari DIPA UIN Bandung yang mencakup BLU, RM dan BOPTN. Untuk tahun-tahun mendatang harus diperjuangkan pula pendanaan yang bersumber dari hibah eksternal, baik dari pemerintah maupun dari swasta dan lembaga-lembaga donor di dalam dan di luar negeri.

Grafik 4
Jumlah Peneliti dan Judul Penelitian Dosen
(2010 - 2015)



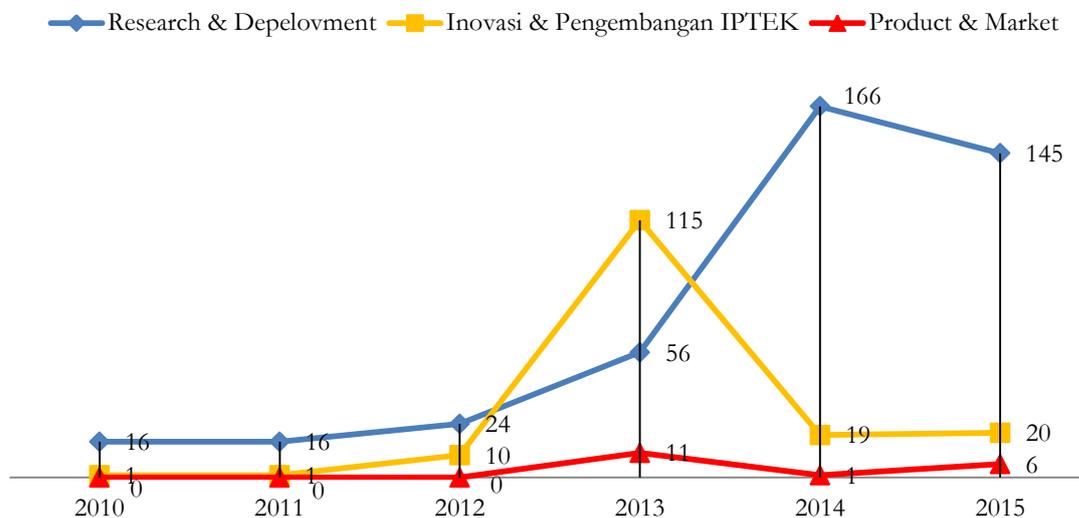
Grafik menunjukkan perbandingan antara judul penelitian dan jumlah keterlibatan dosen dalam penelitian. Sebaran penelitian 64 Judul tahun 2010, 57 Judul tahun 2011, 60 Judul tahun 2012, 445 Judul tahun 2013, 590 Judul tahun 2014, dan 568 Judul tahun 2015. Sedangkan jumlah keterlibatan dosen dalam penelitian sebagai berikut: 64 Orang tahun 2010, 57 Orang tahun 2011, 60 Orang tahun 2012, 580 Orang tahun 2013, 776 Orang tahun 2014, dan 660 Orang tahun 2015. Pada tahun 2016 dapat saja jumlah dana meningkat dan jumlah judul serta jumlah keterlibatan dosen menurun, namun dari aspek kualitas dan mutu hasil penelitian menanjak sesuai aturan dan ketentuan standar minimal jaminan dan pengendalian mutu penelitian.

Grafik 5
Kualifikasi Penelitian Dosen Berdasarkan Materi Dasar
(2010 - 2015)



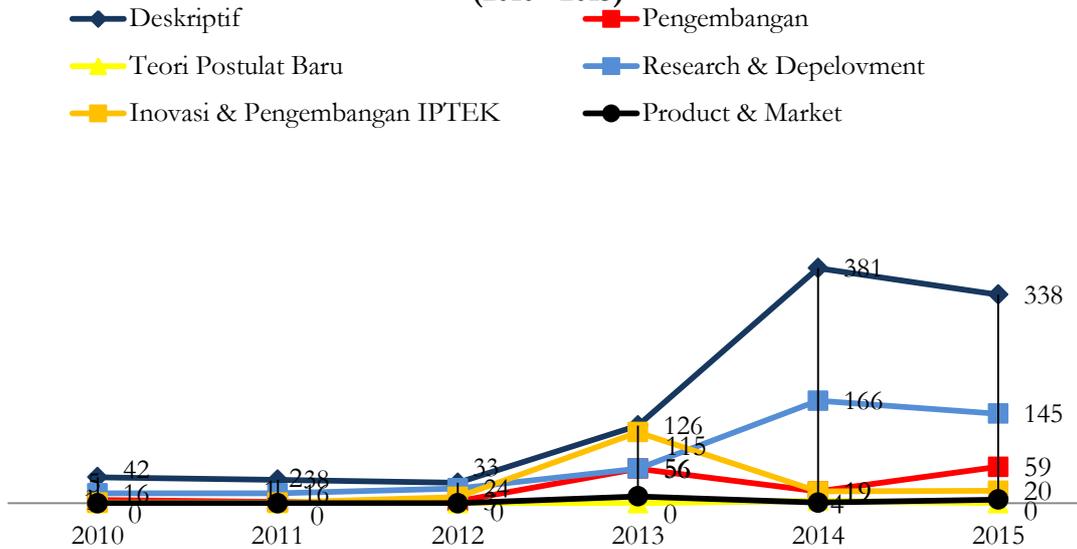
Sebaran kualifikasi materi penelitian dasar meliputi a) Deskriptif 42 Judul Tahun 2010, 38 Judul tahun 2011, 33 judul tahun 2012, 126 judul tahun 2013, 381 judul tahun 2014, dan 338 judul tahun 2015; b) Pengembangan keilmuan 5 Judul Tahun 2010, 2 Judul tahun 2011, 3 judul tahun 2012, 56 judul tahun 2013, 19 judul tahun 2014, dan 59 judul tahun 2015; c) Penemuan fostulat atau teori baru dari tahun 2010 s/d. 2015 belum terdapat yang menghasilkan. Dengan demikian, trend penelitian materi dasar didominasi oleh penelitian deskriptif, namun sudah terdapat penelitian yang merupakan pengembangan keilmuan, dan masih disayangkan belum terdapat yang menghasilkan fostulat baru atau penemuan teori baru. Oleh karena itu, penelitian materi dasar pada tahun berikutnya harus didorong untuk mengarah pada penelitian pengembangan keilmuan, dan diupayakan terdapat penelitian materi dasar yang menemukan teori baru.

Grafik 6
Kualifikasi Penelitian Dosen Berdasarkan Materi Terapan
(2010 - 2015)



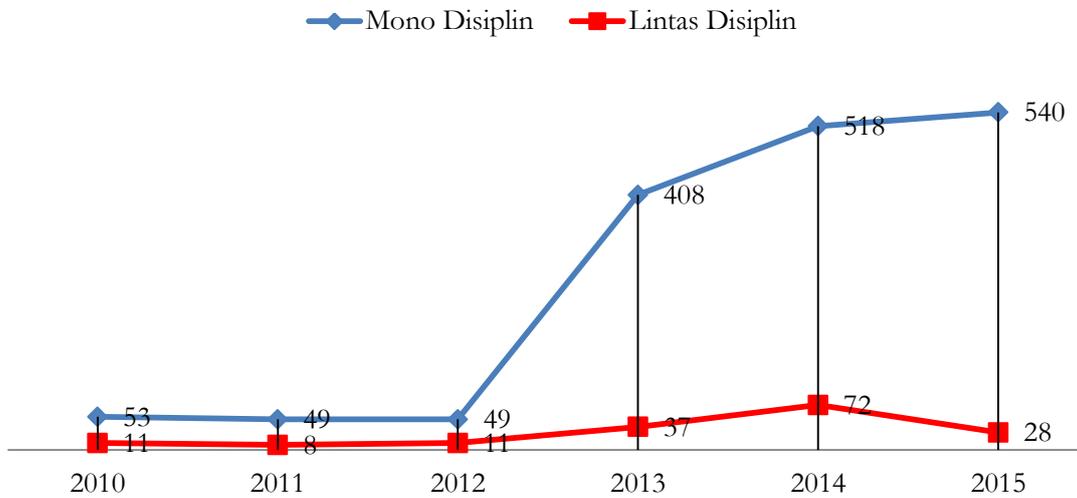
Sebaran kualifikasi materi penelitian terapan meliputi a) *Research dan Depelovment (R&D)* 16 Judul Tahun 2010, 16 Judul tahun 2011, 24 judul tahun 2012, 56 judul tahun 2013, 166 judul tahun 2014, dan 145 judul tahun 2015; b) Inovasi dan atau pengembangan IPTEK 1 Judul Tahun 2010, 1 Judul tahun 2011, 10 judul tahun 2012, 115 judul tahun 2013, 19 judul tahun 2014, dan 20 judul tahun 2015; c) Penelitian yang menghasilkan produk dan peluang pasar (market) 0 Judul Tahun 2010, 0 Judul tahun 2011, 0 judul tahun 2012, 11 judul tahun 2013, 1 judul tahun 2014, dan 6 judul tahun 2015. Dengan demikian, trend penelitian materi terapan didominasi oleh *Research dan Depelovment (R&D)*, namun sudah terdapat penelitian yang merupakan inovasi dan atau pengembangan IPTEKS, dan terdapat penelitian materi terapan yang menghasilkan produk dan peluang pasar. Oleh karena itu, penelitian materi terapan pada tahun berikutnya harus didorong untuk mengarah pada inovasi pengembangan IPTEK, dan diupayakan lebih banyak lagi penelitian materi terapan yang menghasilkan produk dan peluang pasar yang lebih luas.

Grafik 7
Kualifikasi Penelitian Dosen Berdasarkan Materi Penelitian
(2010 - 2015)



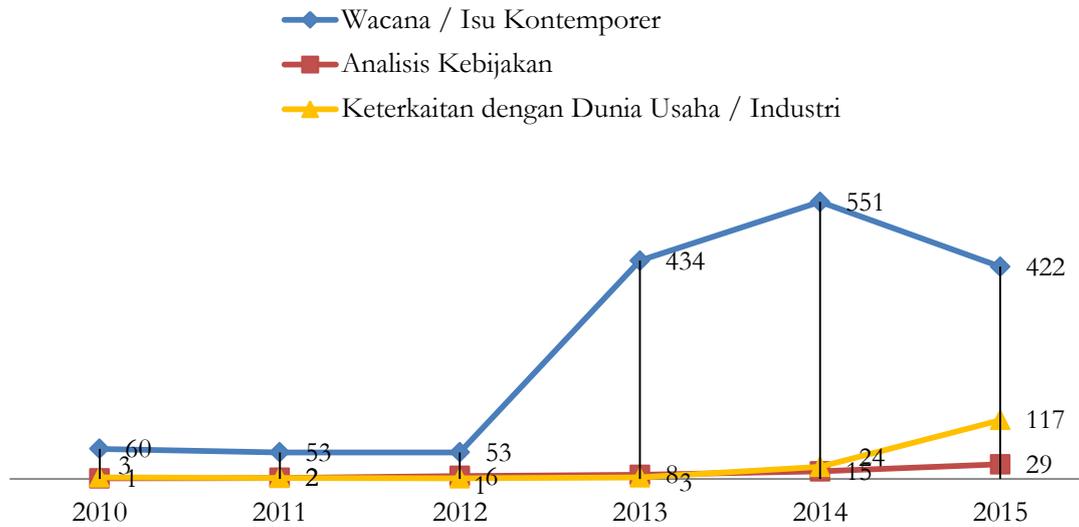
Jika dilihat skala perbandingan antara penelitian materi dasar dan penelitian materi terapan, maka dari tahun ke tahun lebih didominasi oleh penelitian materi dasar yang bersifat deskriptif. Kenyataan ini dapat dipastikan karena Perguruan Tinggi ini pada mulanya merupakan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang bertugas membina dan mengembangkan keilmuan-keilmuan Islam yang bersifat mendasar. Baru setelah berubah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) sebagai babak baru dibukanya fakultas dan prodi-prodi umum maka mulai banyak penelitian materi terapan. Pada tahun mendatang perlu didorong untuk memperbanyak penelitian materi terapan untuk dedikasi Perguruan Tinggi yang telah menjadi universitas. Akan tetapi, perlu diperhatikan bahwa penelitian materi terapan tidak bisa persis sama dengan penelitian materi terapan di universitas-universitas lain pada umumnya. Sebab, UIN Bandung tetap harus memiliki kekhasan tersendiri sebagai universitas yang berbasis keagamaan Islam. Hal ini dapat diwujudkan dengan tema besar “Integralitas Keilmuan berparadigma Wahyu Memandu Ilmu” sebagaimana dipersiapkan oleh UIN Bandung.

Grafik 8
Kualifikasi Penelitian Dosen Berdasarkan Disiplin Ilmu
(2010 - 2015)



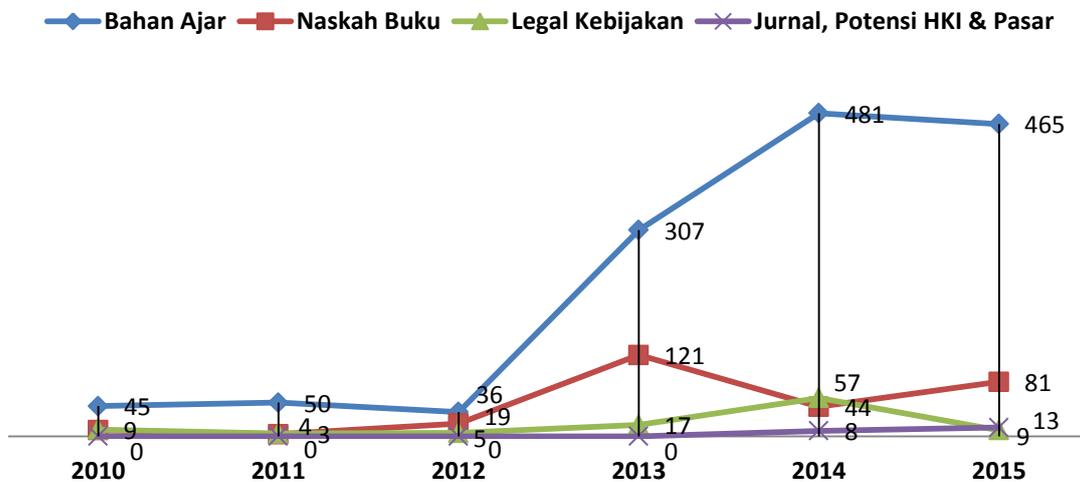
Sebaran penelitian dilihat dari basis penelitian sebagai berikut: a) Mono Disiplin Ilmu 53 Judul Tahun 2010, 49 Judul tahun 2011, 49 judul tahun 2012, 408 judul tahun 2013, 518 judul tahun 2014, dan 540 judul tahun 2015; dan b) Lintas Disiplin Ilmu atau Interdisipliner 11 Judul Tahun 2010, 8 Judul tahun 2011, 11 judul tahun 2012, 37 judul tahun 2013, 72 judul tahun 2014, dan 28 judul tahun 2015. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 55 Tahun 2014 menjelaskan bahwa ruang lingkup penelitian mencakup: a) Mono Disiplin Ilmu; b) Lintas Disiplin Ilmu atau iterdisipliner; dan c) Multi Disiplin Ilmu. Setelah dilakukan penelaahan maka terlihat sebaran penelitian yang kebanyakannya merupakan penelitian mono disiplin keilmuan, dan beberapa penelitian sudah menunjukkan sebagai penelitian berbasis lintas disiplin keilmuan atau interdisipliner. Pada kegiatan penelitian tahun mendatang perlu dikembangkan penelitian lintas keilmuan atau interdisipliner, dan bahkan harus didoraong penelitian berbasis multi disiplin keilmuan.

Grafik 9
Kualifikasi Penelitian Dosen Berdasarkan Subjek Penelitian
(2010 - 2015)



Sebaran penelitian dilihat dari subjek penelitian dikategorikan dalam beberapa hal: a) Penelitian yang merupakan wacana isu strategis, dalam bahasa lain disebut isu kontemporer 60 Judul Tahun 2010, 53 Judul tahun 2011, 53 judul tahun 2012, 434 judul tahun 2013, 551 judul tahun 2014, dan 422 judul tahun 2015; b) Analisis kebijakan 1 Judul Tahun 2010, 2 Judul tahun 2011, 6 judul tahun 2012, 8 judul tahun 2013, 15 judul tahun 2014, dan 29 judul tahun 2015; c) Keterkaitan dengan dunia usaha atau dunia industri 3 Judul Tahun 2010, 2 Judul tahun 2011, 1 judul tahun 2012, 3 judul tahun 2013, 24 judul tahun 2014, dan 117 judul tahun 2015. Melihat sebaran ini maka penelitian pada tahun mendatang harus diproyeksikan pada mutu penelitian yang mempunyai nilai kemanfaatan yang lebih besar dan luas di tengah-tengah masyarakat, dan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, serta sangat dibutuhkan bagi kebutuhan pembangunan bangsa dan kepentingan nasional.

Grafik 10
Kualifikasi Penelitian Dosen
Berdasarkan Manfaat Hasil Penelitian Tahun 2010 - 2015



Sebaran penelitian dilihat dari keuaran (*output*) hasil penelitian meliputi: a) Naskah bahan ajar 45 Judul Tahun 2010, 50 Judul tahun 2011, 36 judul tahun 2012, 307 judul tahun 2013, 481 judul tahun 2014, dan 465 judul tahun 2015; b) Naskah buku siap terbit 9 Judul Tahun 2010, 3 Judul tahun 2011, 19 judul tahun 2012, 121 judul tahun 2013, 44 judul tahun 2014, dan 81 judul tahun 2015; c) Legal kebijakan 10 Judul Tahun 2010, 4 Judul tahun 2011, 5 judul tahun 2012, 17 judul tahun 2013, 57 judul tahun 2014, dan 9 judul tahun 2015; d) Penelitian untuk bahan jurnal dan berpotensi mendapatkan HKI serta berpeluang membuka pasar 0 Judul Tahun 2010, 0 Judul tahun 2011, 0 judul tahun 2012, 0 judul tahun 2013, 8 judul tahun 2014, dan 13 judul tahun 2015. Dilihat dari luaran (*output*) hasil penelitian maka kegiatan penelitian tahun mendatang harus lebih didorong lagi pada manfaat (*outcome*) yang lebih besar. Terutama sekali bagaimana kegiatan penelitian dapat diproyeksikan bagi potensi mendapatkan HKI. Setidaknya, sebagai *outcome* hasil penelitian maka setiap judul penelitian harus menjadi artikel untuk dimuat dalam jurnal nasional terakreditasi atau dalam jurnal internasional.

Peran Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Bandung dalam pelaksanaan kegiatan penelitian bergantung pada dukungan stake holdes kunci, baik di lingkungan internal maupun eksternal. Terutama dimulai dari stake holders kunci dilingkungan internal mencakup apresiasi, dukungan dan keterlibatan dalam kegiatan penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan. Adapun stake holders kunci di internal lembaga dalam dukungan terhadap kegiatan penelitian sebagaimana di bawah ini.

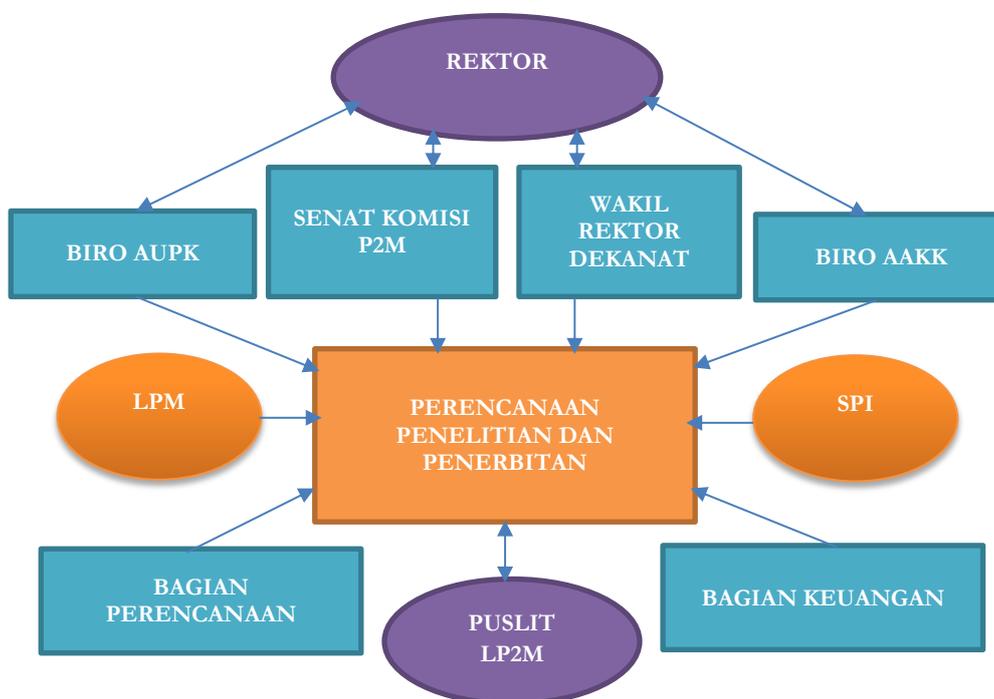
Gambar 2
Stake Holders Kunci



Sejumlah potensi dapat menjadi modal bagi pengembangan penelitian. Selama ini terdapat kegiatan penelitian, baik yang dikelola oleh pusat penelitian maupun faktutas, dan bahkan banyak penelitian yang dilaksanakan secara mandiri oleh dosen. Juga sejumlah dosen terlibat dalam beberapa penelitian yang bersumber dari bantuan eksternal. Bidang sumber daya manusia (SDM) di kalangan sivitas akademik meningkat secara optimal dengan terlibatnya sejumlah dosen dalam konfrensi dan atau seminar internasional dan kegiatan-kegiatan lain yang bertarap nasional, meskipun harus terus dilakukan pengutan secara lebih sistemik. Sarana prasarana penelitian mencakup laboratorium dan perpustakaan terus meningkat dan sangat mendesak untuk dikembangkan secara fungsional dalam kegiatan penelitian. Terakhir menyangkut organisasi manajemen dalam bidang penelitian dan penerbitan diperlukan koordinasi yang strategis dalam menjalankan tahapan-tahapan pencapaian *output* dan *outcome* penelitian dan penerbitan.

Terdapat beberapa hal yang kerap menjadi kendala dalam implementasi kegiatan penelitian. Antara lain kemungkinan terjadinya *gap* antara manajemen dan operasional kegiatan penelitian. Manajemen berarti sistem dan mekanisme pelaksanaan penelitian mulai dari hulu sampai hilir kegiatan. Sedangkan operasional merupakan tahapan-tahapan pelaksanaan yang dijalankan dalam suatu sistem. Dengan demikian, operasional pada dasarnya adalah bagian dari manajemen. Adapun *gap* yang dimaksudkan di sini adalah tidak terlaksananya operasional sesuai dengan sistem manajemen. Hal ini terutama disebabkan pelaksana operasional tidak memahami sistem manajemen secara utuh. Sehingga pelaksanaan operasional berjalan parsial tanpa memperhatikan sistem manajemen. Oleh karena itu, pelaksanaan penelitian dan penerbitan mulai dari perencanaan harus melibatkan seluruh unsur dalam keseluruhan sistem.

Gambar 3
Mekanisme Organisasi
dan Manajemen Perencanaan Penelitian



Selanjutnya, identifikasi kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi dan dihadapi Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Bandung dalam merealisasikan visi dan objektif yang telah dirumuskan. Adapun kondisi *eksisting* penelitian dan penerbitan atau publikasi ilmiah sebagaimana dalam bagan dibawah ini.

Bagan 3
Kondisi *Eksisting* Penelitian dan Publikasi Ilmiah

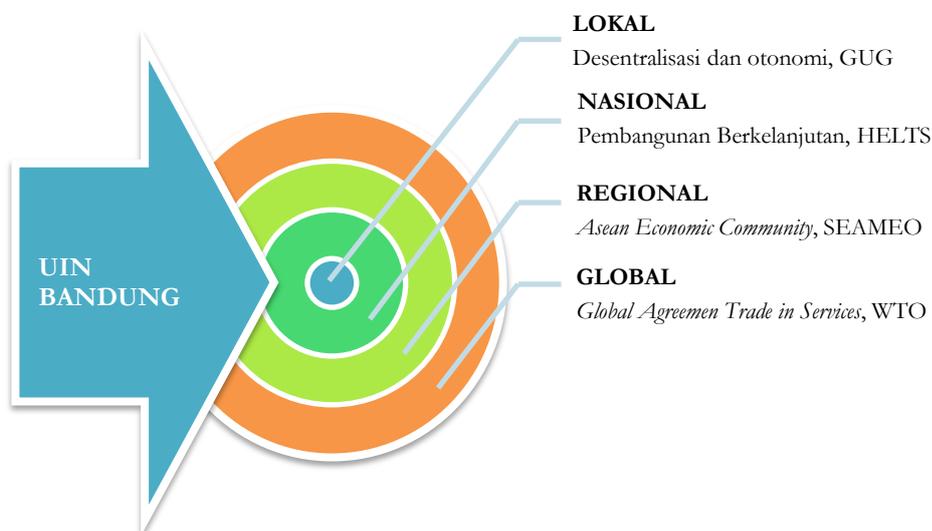
Komponen	<i>Eksisting</i>
Strength	<ul style="list-style-type: none"> • Dukungan pemangku kebijakan dalam peningkatan kualitas penelitian dan penerbitan. • Dukungan pendanaan penelitian tahun 2010 Rp. 544.000.000, tahun 2011 Rp. 484.500.000, tahun 2012 Rp. 531.000.000, tahun 2013 Rp. 5.242.500.000, tahun 2014 Rp. 7.013.760.000, tahun 2015 Rp. 9.650.000.000. Peningkatan dana penelitian bersumber dari BOPTN dan pemerintah mewajibkan 30% untuk penelitian dari 35 Milyar tahun 2016. • Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian terus bertambah, yaitu 64 Orang tahun 2010, 57 Orang tahun 2011, 60 Orang tahun 2012, 445 Orang tahun 2013, 590 Orang tahun 2014, dan 660 Orang tahun 2015. Jumlah dosen UIN Sunan Gunung Djati Bandung 783 Orang pada tahun 2014. • Praktik penelitian mulai mengarah pada mutu dan kualitas. Tahun 2015 penelitian 568 judul didominasi materi penelitian dasar bersifat deskriptif dan 59 judul bersifat pengembangan keilmuan. Pada materi penelitian terapan kebanyakan merupakan R&D, 20 judul berupa pengembangan IPTEK, dan 6 judul penelitian produk berpotensi pasar. Dilihat dari disiplin ilmu, terdapat 540 judul monodisiplin ilmu dan 28 judul lintas disiplin ilmu. Dilihat dari basis penelitian, terdapat 422 judul wacana isu strategis, 29 judul analisis kebijakan, dan 117 judul memiliki keterkaitan dengan dunia usaha atau industri. Berdasarkan <i>outlook</i> penelitian tahun 2015, praktik penelitian mulai mengarah pada model-model penelitian kolaboratif lintas keilmuan dan berpotensi menjadi penelitian unggulan. • Sumber daya manusia, yakni 783 dosen dan 183 tenaga administrasi pada tahun 2015. • Sarana dan prasarana pusat perpustakaan, pusat teknologi informasi dan pangkalan data, pusat pengembangan bahasa, pusat pengembangan bisnis, dan laboratorium, baik laboratorium fakultas maupun laboratorium terpadu. • UIN Bandung telah memiliki <i>website</i> yang dapat dimanfaatkan untuk publikasi berbagai hasil

	<p>penelitian, informasi akademik, dan kepentingan lainnya dan diakses oleh masyarakat secara terbuka.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebagian program studi yang ada di UIN Bandung telah memperoleh akreditasi dari BAN-PT dengan nilai A. Dan secara institusional, UIN Bandung telah mendapat nilai AIPT, yaitu nilai B. • Kekuatan organisasi manajemen LP2M, Fakultas, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan Satuan Pemerikasa Intern (SPI). • Keberadaan LP2M yang bertugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebijakan rektor. Dalam melaksanakan tugasnya, LP2M menyelenggarakan fungsi: pelayanan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan; pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan; pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan pelaksanaan administrasi lembaga. Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan penerbitan.
Opportunities	<ul style="list-style-type: none"> • Terbukanya akses kerjasama penelitian dengan pemerintah serta dunia usaha/industri. • Berkembangnya teknologi dan sistem informasi manajemen berbasis TIK. • Kebutuhan pemerintah, dunia usaha atau industri dan masyarakat terhadap hasil penelitian. • Pembangunan nasional dan global membutuhkan pengembangan IPTEKS; • Meningkatnya kebutuhan SDM yang berkualitas dan bersinergi dengan kebutuhan pembangunan nasional. • Potensi sumber dana bagi Perguruan Tinggi untuk penelitian dan pengembangan pendidikan cukup tinggi yang bersumber dari Pemerintah, Industri maupun Luar Negeri. • Mendapatkan Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI). • Posisi bersaing yang baik (memiliki kekhususan) dalam persaingan antar Perguruan Tinggi di tingkat regional pada khususnya dan nasional pada umumnya. • Terbukanya peluang kerjasama dengan perguruan tinggi internasional untuk pengembangan standar pendidikan.
Aspiration/Hope	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kerjasama strategis dengan stakeholder pemerintah dengan dunia usaha/industri. • Sistem pengelolaan penelitian dan penerbitan yang transparan dan akuntabel berbasis TIK. • Hasil-hasil penelitian relevan sesuai dengan kebutuhan pemerintah, dunia usaha/industri dan masyarakat. • Tingginya harapan masyarakat terhadap pengembangan UIN Bandung sebagai <i>center of excellence</i> pengkajian keislaman yang memadukan iman, ilmu dan amal. • Harapan dan minat masyarakat terhadap UIN Bandung terus meningkat sehingga menuntut mutu layanan yang semakin optimal, akuntabel, transparan, dan memiliki derajat kepercayaan publik yang tinggi. • Reputasi, inovasi dan akselerasi untuk mengejar ketertinggalan dan mengikuti berbagai dinamika perubahan. • Pelaksanaan penelitian kolaboratif dan penelitian unggulan nasional dan internasional minimal tingkat Asia Tenggara.
Result	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat 1.876 judul hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen baik individual maupun kelompok dari tahun 2010 - 2015. • Terdapat hasil penulisan buku daras 182 judul tahun 2014 dan 160 judul tahun 2015 yang menunjang proses pembelajaran di kelas. • Terdapat peraih Hak Kekayaan Intelektual (HKI) pada tahun 2015, yaitu Dr. Hj. Yunita, S.Pd., M.Pd. pengampu Kapita Selekt Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dan Dr. Hj. Tuti Kurniati, Dra., M.Pd. pengampu Biosel Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, tanggal permohonan 07 Oktober 2014 judul ciptaan <i>Detoksifikasi Zat Anti Nutrisi Forbol Ester dan Nilai Gizi Jatropha Curas L. Melalui Fermentasi Oleh Kapang Rhizopus Oryzae dan Aspergillus Niger serta Konsorsiumnya</i>, tanggal diumumkan 05 Juni 2014 berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak pertam kali diumumkan Nomor HKI. 2-01-000001638 Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. • Hasil penelitian yang terbit di jurnal Internasional, yakni Dr. Agus Ahmad Safei, M.Ag. pengampu Dasar-Dasar PMI dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul artikel: "<i>Kontestasi, Intoleransi dan Akomodasi: Studi tentang Dinamika Sosial dalam Mewujudkan Toleransi Beragama Di Kota Bandung.</i>" • Hasil penelitian yang telah dan sedang dipersiapkan untuk presentasi seminar internasional hingga Nopember 2015, yaitu: 1) Dr. Bebeh Wahid Nuryadin, M.Si., (Gol. III/c, Lektor pengampu Fisika Material Fakultas Sanitek), Dr. Ade Yeti Nuryantini, S.Pd., Mpd., M.Si. (Gol. IV/a Pembina, Pengampu Fisika Statistik, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan), Dr. Hj. Hasniah Aliah, M.Si. (Gol. III/d Lektor pengampu Fisika Fakultas Saintek), Dr. Yudha Satya Perkasa (Gol. III/c Penata pengampu Fisika Inti Fakultas Saintek): <i>Effect of Synthesis Temperature on the Morphology and Electrical Properties of Solution-Grown Copper Nanowires (CuNWs)</i>, MSCEIS 2015 - UPI, terbit di AIP Conference Proceeding (in Press, terindeks SCOPUS); 2) Gina H. Rahmi, Putri Pratiwi, Bebeh W. Nuryadi, Akfiny Hasdi Aimon, Toto Winata, and Ferry Iskandar, <i>In-situ Preparation of Copper Iodide (CuI) Thin Film by Spraying Techniques and Its Properties</i>, <i>Asian Physic Symposium 2015</i> - ITB, terbit di AIP Conference Proceeding (in Press, terindeks SCOPUS); dan 3) Fitriyanti Nakul, Akfiny Hasdi Aimon, Bebeh Wahid Nuryadin, and Ferry Iskandar, <i>Preliminary Study of Heat Supply during Synthesized Carbon Nanodots Material</i>, <i>Asian Physic Symposium 2015</i> - ITB, terbit di AIP Conference Proceeding (in Press, terindeks SCOPUS). • Hasil penelitian yang telah dan sedang dipersiapkan untuk presentasi seminar nasional hingga

- Nopember 2015, yaitu: 1) Bebeh Wahid Nuryadin, Ade Yeti Nuryantini, Hasniah Aliah, Yudha Satya Perkasa, *Preliminary Study of Synthesis of Carbon Nanoparticles (CNDs) as Absorber Materials for Solar Distillation Applications*, Jurnal Sains Fisika - Universitas Negeri Semarang (in preparation for submission); 2) Lits Nurhasanitaqwm, Ririn Nurjanah, Bebeh Wahid Nuryadin dan Evi Marlina, *Studi Awal Pembuatan Dan Analisis Morfologi ZnAl₂O₄:Mn Menggunakan Metoda Pengendapan Dibantu Pemanasan Gelombang Mikro*, Symposium Nanomaterials 2015 - Institut Teknologi Bandung (in preparation for presentation); 3) Ririn Nurjanah, Bebeh Wahid Nuryadin, *Studi Awal Karakteristik Fotoluminesensi Larutan Karbon Nanopartikel (Carbon Nanodots, CNDs)*, Seminar Nasional Fisika 2015 - Universitas Negeri Surabaya (in preparation for presentation); 4) Ahmad Ridwan Sidiq, Bebeh Wahid Nuryadin, *Studi Awal Sintesis Fosfor Boron Karbon Oksinitrida (BCNO) Pendaran Biru Menggunakan Pemasanasan Sederhana*, Seminar Nasional Fisika 2015 - Universitas Negeri Surabaya (in preparation for presentation); 5) Triapani Mukti Gilang Anugerah, Bebeh Wahid Nuryadin, *Sintesis Tembaga Nanokawat Menggunakan Metoda Larutan Basa Pekat dan Pemanasan Suhu Rendah*, Seminar Kontribusi Fisika 2015 - Institut Teknologi Bandung (in preparation for submission); dan 6) Zeti Shinta Utami, Ajeng Nurmalasari, Halimah, dan Bebeh Wahid Nuryadin, *Synthesis of Karbon Nanoparticle (carbon nanodots, CNDs) Using Facile Heating with Salt Matrix*, Seminar Kontribusi Fisika 2015 - Institut Teknologi Bandung (in preparation for submission).
- Daftar seleksi Dosen Teladan Nasional 2015 Direktur Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI, yaitu Dr. Ade Yeti Nuryantini, S.Pd., Mpd., M.Si. (Gol. IV/a Pembina, Pengampu Fisika Statistik, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan) Kategori Sains dan Teknologi; Dr. Ajid, M.Ag. Kategori Sosial dan Humaniora; dan Dr. Agus Ahmad Safei, M.Ag. Kategori Sosial dan Humaniora.
 - Piagam Kerjasama Pertukaran Naskah Artikel Jurnal pada tanggal 02 Oktober 2015 dengan para pihak LP2M UIN Jakarta, P3M STAIN Kudus, LP2M IAIN Palopo, IAIN Bengkulu, LP2M UIN Surabaya, LP2M UIN Malang, P3M STAIN Pekalongan, LP2M IAIN Lampung, LP2M IAIN Purwokerto, LP2M UIN Palembang, Jurnal Media Syariah UIN Ar-Raniry Aceh, LP2M UIN Bandung dan LP2M UIN Semarang.
 - UIN Bandung telah menandatangani sejumlah nota kesepahaman dengan sejumlah lembaga dan universitas, baik di dalam maupun di luar negeri. Di dalam negeri, UIN Bandung telah menandatangani nota kesepahaman kerjasama dengan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Universitas Padjadjaran (UNPAD), Institut Teknologi Bandung (ITB), Polda Jabar, beberapa lembaga keuangan dan lain sebagainya. Di luar negeri, universitas yang telah menandatangani nota kesepahaman kerjasama dengan UIN SDG Bandung meliputi Indiana University of Pennsylvania (USA), Regional English Language Office (Kedubes AS), Murdoch University (Australia), Universitas az-Zaim (Sudan) dan lain sebagainya.
 - UIN Bandung peringkat 62 Nasional dan peringkat 5.120 Internasional versi *webometric* Kamis 12 September 2015 pukul 10.21 WIB.

Berdasarkan kondisi eksisting di atas, maka jelas UIN Bandung dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah memiliki tantangan yang signifikan. Hanya saja tantangan tersebut sekaligus juga merupakan peluang bila dikelola secara profesional dan terukur.

Gambar 4
Tantangan dan Peluang UIN Bandung
dalam Bidang Penelitian



BAB III

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGEMBANGAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN SERTA INDIKATOR PENCAPAIAN PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN

A. Tujuan dan Sasaran

Tujuan utama pelaksanaan pengembangan UIN Bandung terkait dengan penelitian dan penerbitan adalah:

“Terwujudnya sivitas akademika yang berkemampuan dalam mengintegrasikan ilmu agama dan umum berbasis wahyu memandu ilmu.”

Adapun sasaran utama pelaksanaan pengembangan UIN Bandung 4 (empat) tahun ke depan terkait dengan penelitian dan penerbitan ialah:

“Penyediaan hasil-hasil penelitian yang terpublikasi di tingkat Nasional dan ASEAN.”

Secara keseluruhan terdapat 8 (delapan) sasaran pengembangan UIN Bandung 4 (empat) tahun ke depan sebagai berikut:

1. Penyediaan sistem dan piranti layanan akademik dan administrasi untuk mendukung kegiatan akademik yang bermutu.
2. Peningkatan mutu layanan akademik, pembelajaran, dan pembimbingan yang bermuara pada peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil karya mahasiswa dan dosen.
3. Penyediaan layanan perpustakaan yang modern, memadai, dan lengkap dari berbagai aspek.
4. Penyelenggaraan program pendidikan berbasis wahyu memandu ilmu yang unggul, berkarakter, dan relevan dengan tuntutan dan perkembangan masyarakat, serta terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.
5. Penyediaan model-model pendidikan berbasis wahyu memandu ilmu yang berdaya saing global di tingkat ASEAN.
6. Penyediaan hasil-hasil penelitian yang terpublikasi di tingkat nasional dan ASEAN.
7. Peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat berbasis kepakaran, inovasi, dan hasil penelitian.
8. Pengintegrasian sistem manajemen yang didukung oleh teknologi informasi.

Berdasarkan tujuan dan sasaran di atas, pengembangan UIN Bandung terkait dengan program strategis penelitian dan penerbitan mengarahkan pada pelaksanaan peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan penerbitan. Program strategis pengembangan ini diarahkan untuk mewujudkan arah pengembangan penelitian yang bersinergi dengan kegiatan pendidikan, pengabdian kepada masyarakat, dan kebutuhan pembangunan nasional. Adapun rincian program bidang penelitian dan penerbitan tahun 2015-2019 sebagaimana di bawah ini.

Bagan 4
Program Penelitian dan Penerbitan
Berdasarkan Renstra UIN Bandung Tahun 2015-2019

Program Pengembangan	Arah Kebijakan	Program Strategis
Kualitas dan Kuantitas Penelitian	Pengembangan kualitas dan kuantitas penelitian akan diarahkan untuk terwujudnya arah pengembangan penelitian yang bersinergi dengan kegiatan pendidikan, pengabdian kepada masyarakat, dan kebutuhan pembangunan nasional.	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan jumlah anggaran penelitian dari DIPA BOPTN dan DIPA BLU. • Penerapan manual mutu dan manual prosedur penelitian dasar dan penelitian terapan; • Pengembangan penelitian berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan. • Pengembangan penelitian yang berorientasi pada pemanfaatan sumberdaya alam Indonesia untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemandirian bangsa; • Pengembangan penelitian yang berorientasi pada penanganan masalah keagamaan, kebangsaan, dan ketahanan nasional; • Pengembangan penelitian yang berorientasi pada penciptaan kesadaran beragama masyarakat; • Pengembangan penelitian yang berorientasi pada pengembangan teknologi informasi dan komunikasi; • Pengembangan penelitian yang berorientasi pada pengembangan potensi daerah dan peningkatan keunggulan bersaing daerah; • Terselenggaranya publikasi hasil penelitian lembaga dalam skala lokal, nasional, dan internasional. • Terselenggaranya pemberian penghargaan bagi kegiatan penelitian dosen. • Peningkatan jumlah penelitian dosen terpublikasi di jurnal-jurnal terakreditasi, nasional dan internasional. • Peningkatan pencapaian hibah penelitian dosen 50 judul pertahun dan keanggotaan tim reviewer berjumlah 5 reviewer. • Peningkatan kerjasama penelitian dengan berbagai instansi, baik negeri maupun swasta. • Program Audit Mutu Penelitian Dosen (AMPD).

Tujuan dan sasaran serta pengembangan program strategis bidang penelitian dalam rencana pengembangan UIN Bandung dituangkan dalam rencana strategis Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Bandung menjadi beberapa isu strategis arah pengembangan, yakni:

1. *Revitalisasi kebijakan dan tata laksana pengelolaan penelitian dan penerbitan;*
2. *Penguatan kapasitas sumber daya manusia dalam penelitian;*
3. *Penguatan kemitraan strategis dengan pemerintah dan swasta; dan*
4. *Pengembangan Infrastruktur Penelitian.*

Adapun tujuan pengembangan berdasarkan arah strategi pengembangan di atas sebagaimana dipaparkan dalam bagan di bawah ini.

Bagan 5
Arah dan Tujuan Pengembangan
Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Bandung Tahun 2015-2019

Arah Pengembangan	Tujuan Pengembangan
Revitalisasi kebijakan dan tata kelola penelitian dan penerbitan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan adanya sistem tata kelola penelitian dan penerbitan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat 2. Mendorong terciptanya inovasi dan keunggulan penelitian berbasis keilmuan di tingkat fakultas.

	3. Mendorong terciptanya kolaborasi penelitian lintas disiplin pengetahuan antar fakultas.
Penguatan kapasitas sumber daya manusia dalam penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan adanya pengelolaan penelitian yang didukung oleh staf secara efektif dan efisien. 2. Peningkatan kapasitas dosen peneliti melalui kerja sama antar universitas atau lembaga penelitian yang memiliki keunggulan dalam isu tertentu. 3. Mendorong keterlibatan dosen peneliti dalam berbagai penelitian, asosiasi atau forum-forum akademis di tingkat nasional dan internasional.
Penguatan kemitraan strategis dengan pemerintah dan swasta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan adanya strategi kemitraan antara universitas dengan pemerintah dalam penelitian. 2. Peningkatan partisipasi universitas dalam penelitian dan pengembangan program-program pemerintah dan instansi-instansi pemerintah (BUMN, BUMD dll.) 3. Memastikan adanya strategi kemitraan antara universitas dengan swasta atau dunia usaha melalui penelitian. 4. Mendorong dan memfasilitasi kebutuhan pengembangan swasta atau dunia usaha melalui penelitian.
Pengembangan Infrastruktur Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan akses informasi dan publikasi produk penelitian di tingkat universitas 2. Memastikan tersedianya akses informasi ke jurnal-jurnal nasional dan internasional. 3. Memastikan pengelolaan infrastruktur penelitian (Laboratorium, perpustakaan dsb.) di tingkat universitas dan fakultas dapat berjalan efektif.

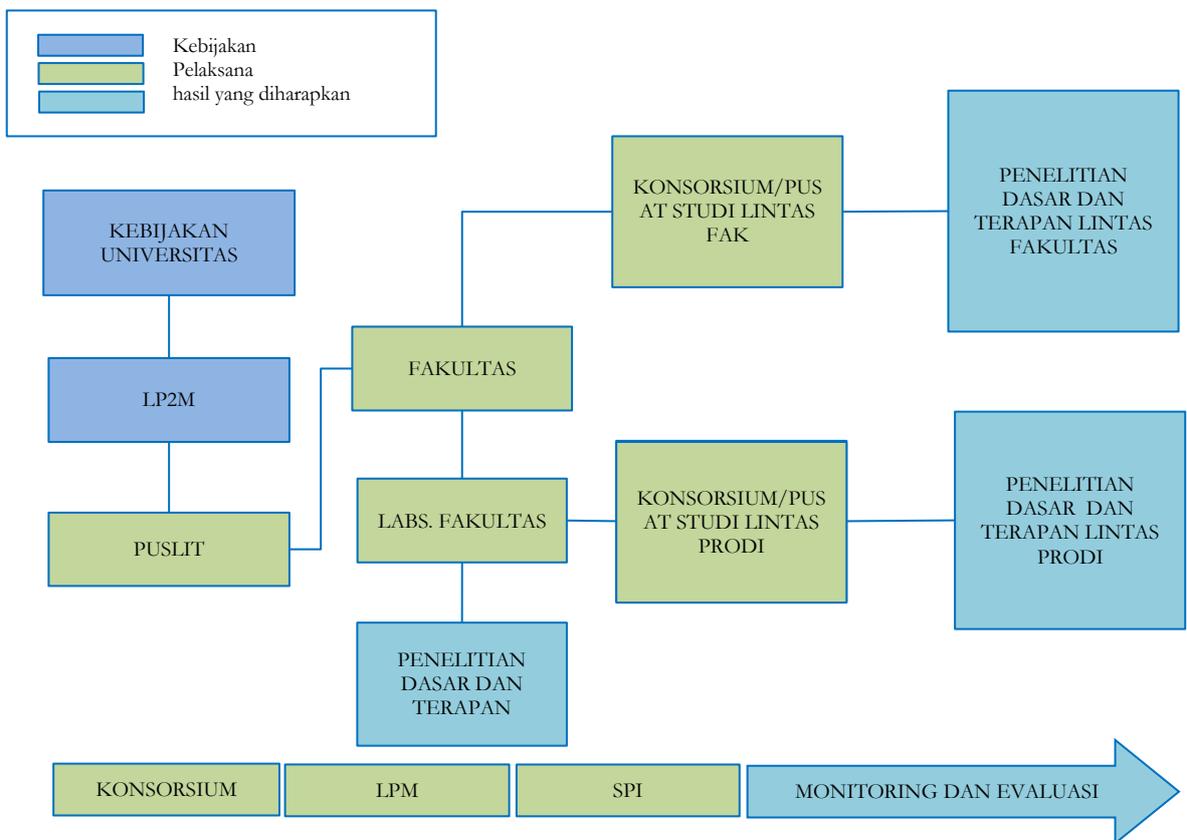
B. Strategi dan Kebijakan

Strategi dan kebijakan pengembangan Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Bandung sebagai berikut:

1. Strategi Pengembangan I

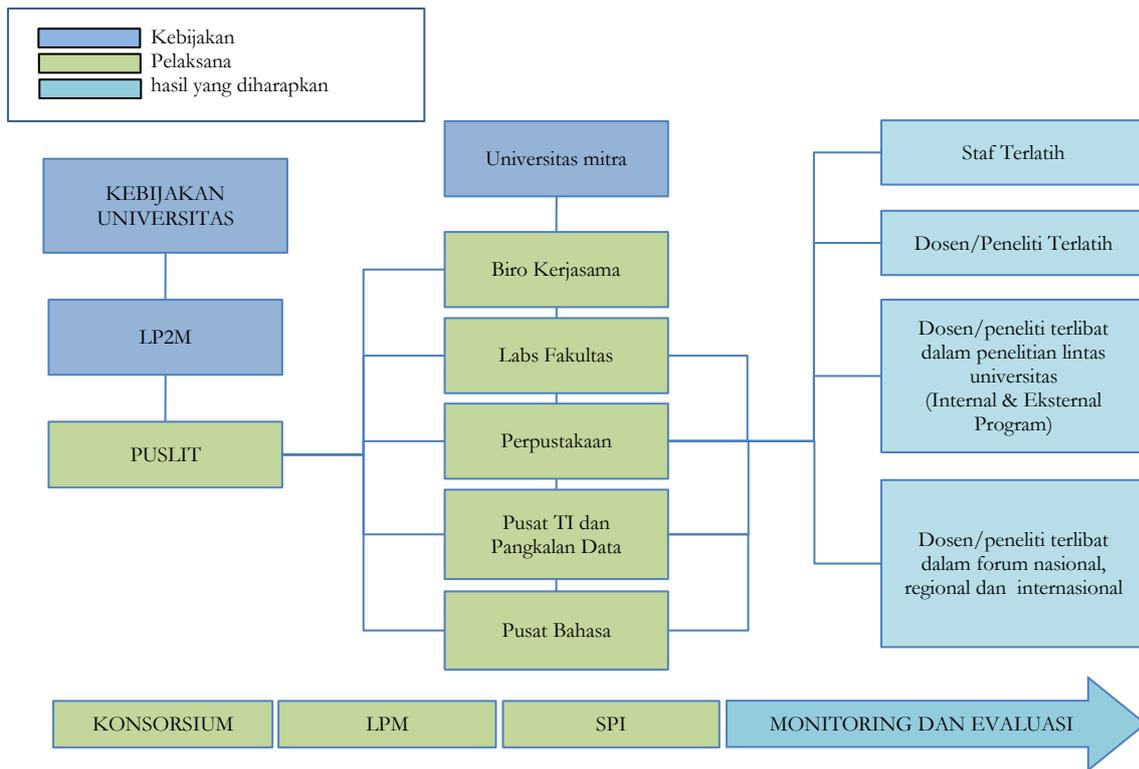
Arah Strategi	Tujuan Pengembangan	Indikator Pencapaian
1. Revitalisasi kebijakan dan tata laksana penelitian	1.1 Memastikan adanya sistem tata kelola penelitian dan penerbitan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> a. Adanya kebijakan yang mendukung tata kelola penelitian dan penerbitan yang profesional, akuntabel dan transparan. b. Adanya sistem perencanaan, monitoring dan evaluasi untuk memastikan kualitas penelitian yang relevan dengan perkembangan akademik dan masyarakat. c. Adanya sinergitas stakeholder kunci kebijakan universitas dalam mendorong iklim penelitian yang kondusif sehingga tercipta penelitian yang unggul dan inovatif. <p>Aktivitas kunci: a. Membuat Rencana Induk Penelitian; b. Membuat sistem perencanaan, monitoring dan evaluasi; c. Membuat sistem penjaminan mutu penelitian.</p>

<p>1.2 Mendorong terciptanya inovasi dan keunggulan penelitian berbasis keilmuan di tingkat fakultas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Seluruh fakultas memiliki kebijakan program penelitian unggulan dan inovatif dengan menjadikan program studi sebagai basis pengembangan. b. Seluruh fakultas memiliki pusat-pusat studi dengan kolaborasi lintas program studi dengan melibatkan dosen dan mahasiswa. c. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian di tingkat fakultas. <p>Aktivitas kunci: a. Perumusan arah kebijakan dan program penelitian unggulan dan inovatif; b. Pembuatan pusat studi tingkat fakultas; c. Kegiatan penelitian unggulan dan inovatif.</p>
<p>1.3 Mendorong terciptanya kolaborasi penelitian lintas disiplin pengetahuan antar fakultas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya forum-forum kajian ilmiah lintas fakultas untuk meningkatkan mutu penelitian. b. Adanya kolaborasi penelitian lintas fakultas untuk merespon isu-isu mutakhir pengetahuan dan menjawab perubahan masyarakat. c. Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian kolaboratif antar fakultas. <p>Aktivitas Kunci: a. Pembuatan pusat-pusat studi lintas fakultas; b. Penelitian kolaboratif lintas fakultas multi tahun</p>



2. Strategi Pengembangan II

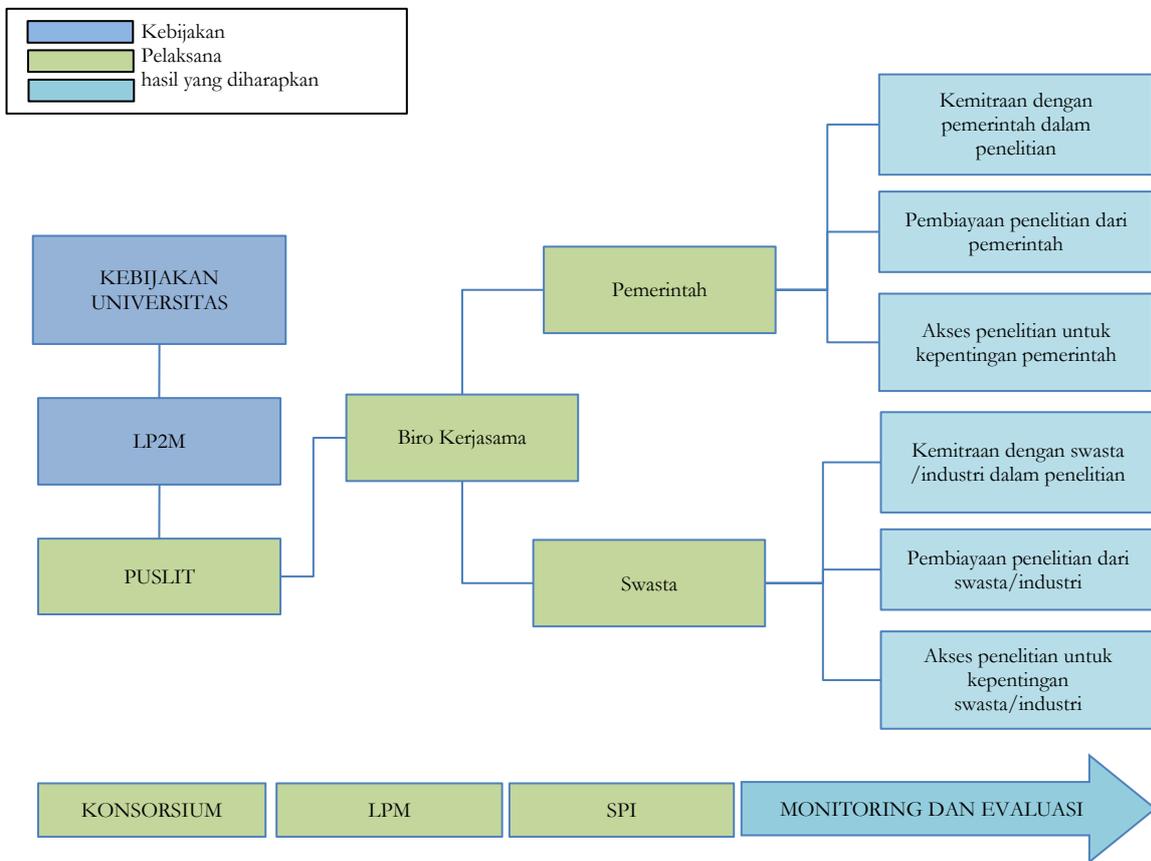
Arah Strategi	Tujuan Pengembangan	Indikator Pencapaian
2. Penguatan kapasitas sumber daya manusia dalam penelitian	2.1 Memastikan adanya pengelolaan penelitian yang didukung oleh staf secara efektif dan efisien.	<p>a. Adanya staf pendukung tata kelola penelitian yang kompeten di tingkat universitas dan fakultas.</p> <p>b. Adanya kolaborasi antar staf pendukung tata kelola penelitian di tingkat universitas dan fakultas.</p> <p>Aktivitas Kunci: a. Pelatihan staf pendukung penelitian dan koordinasi antar staf</p>
	2.2 Peningkatan kapasitas dosen peneliti melalui kerja sama antar universitas atau lembaga penelitian yang memiliki keunggulan dalam isu tertentu.	<p>a. Sejumlah dosen peneliti melakukan penelitian sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.</p> <p>b. Sejumlah dosen peneliti terlibat dalam penelitian lintas universitas atau lembaga penelitian.</p> <p>c. Sejumlah dosen peneliti mendapatkan penghargaan atas usahanya dalam bidang penelitian.</p> <p>d. Sejumlah universitas—dalam dan luar negeri—yang memiliki keunggulan mau bekerja sama dan berkolaborasi dalam penelitian.</p> <p>e. Sejumlah universitas—dalam dan luar negeri—yang memiliki keunggulan mau terlibat dan berbagi sumber daya dalam meningkatkan kapasitas dosen peneliti.</p> <p>Aktivitas Kunci: a. Pembinaan dosen peneliti; b. pemberian penghargaan kepada dosen peneliti berprestasi; c. Kerja sama lintas universitas dalam peningkatan kualitas penelitian; d. Kolaborasi penelitian lintas universitas—dalam dan luar negeri. (program internal)</p>
	2.3 Mendorong keterlibatan dosen peneliti dalam berbagai penelitian, asosiasi atau forum-forum akademis di tingkat nasional dan internasional.	<p>a. Sejumlah dosen peneliti terlibat dalam program penelitian di tingkat nasional dan internasional.</p> <p>b. Sejumlah dosen peneliti terlibat dalam asosiasi bidang keilmuan dan forum-forum akademis di tingkat nasional dan internasional.</p> <p>Aktivitas kunci: a. Keterlibatan dosen peneliti dalam penelitian tingkat lokal, nasional dan internasional (program eksternal); b. keterlibatan dosen peneliti dalam asosiasi atau forum-forum akademis tingkat lokal, nasional dan internasional</p>



3. Strategi Pengembangan III

Arah Strategi	Tujuan Pengembangan	Indikator Pencapaian
3. Penguatan kemitraan strategis dengan pemerintah dan swasta	3.1 Memastikan adanya strategi kemitraan antara universitas dengan pemerintah dalam penelitian.	<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya pemetaan strategis kemitraan dengan pemerintah. Adanya hubungan baik dengan mitra strategis pemerintah. b. Adanya kerja sama antara universitas dengan pemerintah dalam mendorong program pembangunan yang berkelanjutan. <p>Aktivitas kunci: a. Kemitraan strategis dengan pemerintah</p>
	3.2 Peningkatan partisipasi universitas dalam penelitian dan pengembangan program-program pemerintah dan instansi-instansi pemerintah (BUMN, BUMD dll.)	<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya mekanisme kerja sama dengan pemerintah dalam pengembangan penelitian dan pembiayaannya. b. Meningkatnya produk penelitian yang dapat diakses dan dimanfaatkan dalam program-program pemerintah. <p>Aktivitas kunci: a. Pembuatan mekanisme kerja sama penelitian dengan pemerintah; b. Melakukan penelitian bersama dengan pembiayaan pemerintah</p>
	3.3 Memastikan adanya strategi kemitraan antara universitas dengan swasta atau dunia usaha melalui penelitian.	<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya pemetaan strategis kemitraan swasta atau dunia usaha. b. Adanya hubungan baik dengan swasta atau dunia usaha. c. Adanya kerja sama antara universitas dengan swasta atau dunia usaha dalam mendorong peningkatan kapasitas swasta atau dunia usaha. <p>Aktivitas kunci: a. Kemitraan strategis dengan swasta atau dunia usaha</p>

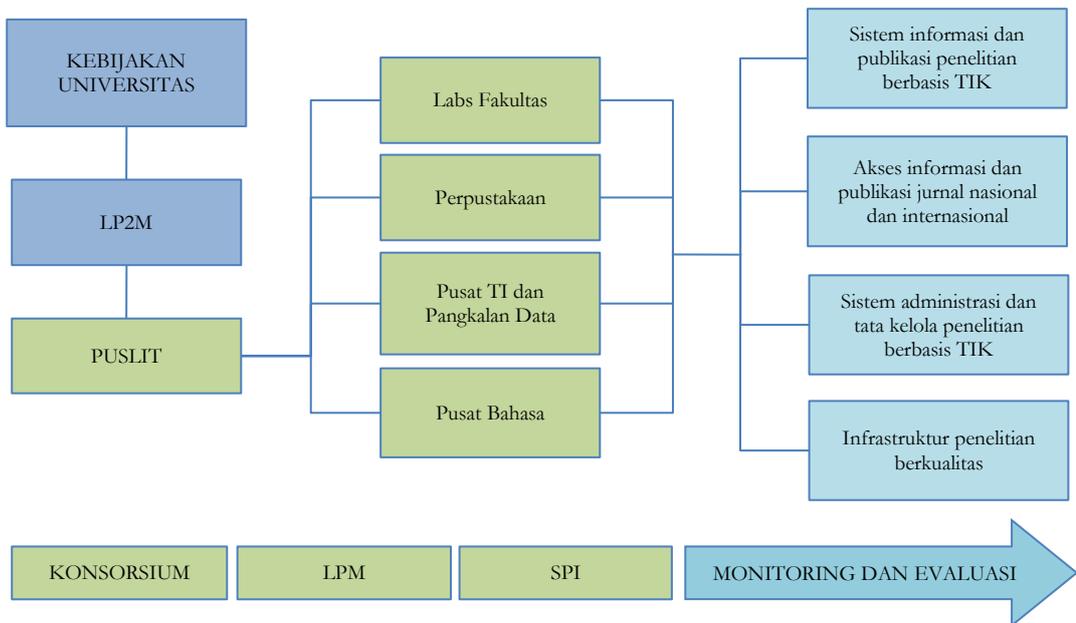
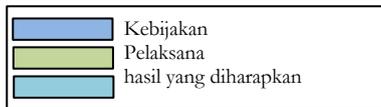
<p>3.4 Mendorong dan memfasilitasi kebutuhan pengembangan swasta atau dunia usaha melalui penelitian.</p>	<p>a. Adanya mekanisme kerja sama dengan swasta dalam penelitian dan pengembangan serta pembiayaan.</p> <p>b. Meningkatnya produk penelitian yang dapat diakses dan dimanfaatkan swasta atau dunia usaha.</p> <p>Aktivitas kunci: a. Pembuatan mekanisme kerja sama penelitian dengan swasta atau dunia usaha; b. Melakukan penelitian bersama dengan pembiayaan swasta atau dunia usaha</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



4. Strategi Pengembangan IV

Arah Strategi	Tujuan Pengembangan	Indikator Pencapaian
5. Pengembangan Infrastruktur Penelitian	5.1 Peningkatan akses informasi dan publikasi produk penelitian di tingkat universitas	<p>a. Adanya sistem informasi dan publikasi produk penelitian berbasis TIK</p> <p>Aktivitas kunci: a. Disain sistem informasi dan publikasi produk penelitian; b. Pengadaan komputer dan server untuk pengelolaan sistem informasi dan publikasi produk penelitian</p>

5.2 Memastikan tersedianya akses informasi ke jurnal-jurnal nasional dan internasional.	<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya kerja sama dengan penyedia layanan jurnal-jurnal nasional dan internasional. b. Tersedianya akses dan perangkat informasi ke jurnal-jurnal nasional dan internasional <p>Aktivitas kunci: a. Kemitraan dengan penyedia layanan jurnal nasional dan internasional; b. Pengadaan komputer dan untuk akses kepada penyedia layanan jurnal nasional dan internasional</p>
5.3 Memastikan pengelolaan infrastruktur penelitian (Laboratorium, perpustakaan dsb.) di tingkat universitas dan fakultas dapat berjalan efektif.	<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya sistem administrasi dan tata kelola yang berkualitas terkait produk penelitian di tingkat universitas dan fakultas. b. Peningkatan kualitas infrastruktur penelitian di tingkat universitas dan fakultas. <p>Aktivitas kunci: a. Pembuatan sistem administrasi dan tata kelola laboratorium fakultas; b. Peningkatan kualitas fasilitas laboratorium fakultas; c. Pembuatan sistem administrasi dan tata kelola perpustakaan fakultas; d. Peningkatan kualitas fasilitas laboratorium fakultas</p>



C. *Time Line* Pelaksanaan

Strategi dan kebijakan pengembangan penelitian dapat dicapai dengan menyusun *time line* program kegiatan. Sebagaimana telah dijelaskan terdahulu terdapat beberapa isu atau arah kebijakan strategis yang akan dijalankan secara bertahap mulai tahun 2016 sampai tahun 2019. Adapun arah kebijakan dan *time line* dapat dilihat dalam bagan di bawah ini.

Bagan 6
***Time Line* Program Strategis Pusat Penelitian dan Penerbitan**

PROGRAM	2015 – 2016	2016 - 2017	2017 - 2018	2018 - 2019
Revitalisasi kebijakan dan tata kelola penelitian dan penerbitan				
Penguatan kapasitas sumber daya manusia dalam penelitian				
Penguatan kemitraan strategis dengan pemerintah dan swasta				
Pengembangan Infrastruktur Penelitian				



BAB IV

PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN KATEGORI DAN PENYUSUNAN TOPIK TARGET SERTA PENGANGGARAN

A. Penelitian yang Bermutu

Peraturan Menteri Agama RI Nomor 55 Tahun 2014 menegaskan bahwa ruang lingkup penelitian meliputi: Monodisiplin keilmuan, Interdisiplin keilmuan, dan Multidisiplin keilmuan. Peraturan ini juga menandakan bahwa penelitian dapat dilakukan oleh: Individual dosen/peneliti, Kelompok dosen/peneliti dan/atau kolaboratif keilmuan, dan Unit di lingkungan universitas.

Keputusan Dirjen Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama RI tahun 2015 memetakan penelitian yang bermutu dalam tiga kategori: 1) Penelitian Pemula; 2) Penelitian Madya; dan 3) Penelitian Unggulan. Kategorisasi ini dipetakan dengan istilah lain, yakni: 1) Penelitian Reguler; 2) Penelitian Kolaboratif; dan 3) Penelitian Unggulan. Adapun pemetaan kategori penelitian yang bermutu sebagaimana di bawah ini.

Bagan 7
Kategorisasi Penelitian yang Bermutu

Kategori	Dasar Kebijakan	Indikator Pencapaian
Penelitian Reguler	Peneliti pemula penguatan kompetensi mono-disiplin ilmu sumber pembelajaran dengan pelibatan mahasiswa.	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya kompetensi keilmuan dan keahlian dosen/peneliti pemula; • Menguatnya basis materi keilmuan dasar dan terapan, baik kuantitas maupun kualitas; • Terlibatnya mahasiswa dalam penelitian; • Terpublikasikannya hasil penelitian dalam jurnal terakreditasi; atau • Terpublikasikannya hasil penelitian dalam bentuk penerbitan buku oleh penerbit berskala nasional; atau • Terpublikasikannya hasil penelitian menjadi bahan ajar (buku dasar) yang ber-ISBN oleh penerbitan Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Bandung; • Terdapatnya bahan ajar berbasis penelitian bagi materi perkuliahan.
	Peneliti unit pelaksana teknis penguatan manajemen organisasi sumber aplikasi dengan pelibatan tenaga kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya keahlian pengelola unit pelaksana teknis; • Menguatnya basis materi manajemen aplikasi pengelolaan organisasi unit pelaksana teknis, baik kualitas maupun kuantitas; • Terlibatnya tenaga kependidikan dalam penelitian; • Terpublikasikannya hasil penelitian dalam jurnal terakreditasi; atau • Terpublikasikannya hasil penelitian dalam bentuk penerbitan buku oleh penerbit berskala nasional; atau • Terpublikasikannya hasil penelitian menjadi manual pelaksanaan organisasi unit teknis yang ber-ISBN oleh

<p>Penelitian Kolaboratif</p>	<p>Peneliti madya atau tingkat lanjutan yang berupaya melakukan integrasi keilmuan melalui penelitian lintas jurusan/program studi (prodi) internal fakultas, penelitian lintas fakultas internal universitas, dan penelitian lintas universitas eksternal universitas di dalam negeri dengan pelibatan asosiasi keahlian tingkat nasional.</p>	<p>penerbitan Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Bandung;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terdapatnya manual prosedur dan intruksi kerja bagi kinerja unit pelaksana teknis. • Meningkatnya kompetensi keilmuan dan keahlian peneliti madya tingkat lanjutan; • Terdapatnya integrasi keilmuan berbasis isu-isu strategis, dasar pemikiran, pemecahan masalah dan topik-topik inti penelitian lintas jurusan/prodi internal fakultas, lintas fakultas internal universitas, dan lintas universitas eksternal universitas di dalam negeri; • Terlibatnya asosiasi keahlian tingkat jurusan/prodi, fakultas dan universitas di dalam negeri; • Terpublikasikannya hasil penelitian dalam jurnal terakreditasi; atau • Terpublikasikannya hasil penelitian dalam bentuk penerbitan buku oleh penerbit berskala nasional; atau • Terpublikasikannya hasil penelitian menjadi basis pengembangan IPTEKS tingkat lokal dan nasional yang ber-ISBN oleh penerbitan Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Bandung; • Terdapatnya naskah hasil penelitian yang dapat dijadikan dasar kebijakan pengembangan akademik UIN Bandung.
<p>Penelitian Unggulan</p>	<p>Peneliti ahli/pakar dan atau Guru Besar melalui penelitian interdisipliner atau integrasi keilmuan dan multi disiplin keilmuan berbasis isu-isu kontemporer, kolaborasi bersama masyarakat, memiliki keterkaitan dengan dunia usaha/industri, dan berpotensi mendapat HKI bagi kepentingan nasional, serta melibatkan peneliti mancanegara bagi pengembangan dan pengakuan kompetensi di tingkat Internasional.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Diakuinya kepakaran ahli dan Guru Besar di tingkat nasional, regional dan internasional; • Terdapatnya pengembangan keilmuan, penemuan fostulat-fostulat atau teori-teori baru dalam materi penelitian dasar, dan inovasi IPTEK, penemuan produk-produk unggulan, serta terbukanya peluang pasar (market) dalam materi penelitian terapan; • Terwujudnya kolaborasi bersama masyarakat dalam penelitian; dan terkaitnya penelitian dengan dunia usaha/industri yang bermanfaat bagi pembangunan bangsa Indonesia; • Terlibatnya asosiasi keilmuan tingkat nasional dan internasional minimal regional Asia Tenggara; • Diperolehnya HKI bagi kebutuhan masyarakat dan kepentingan nasional serta daya saing internasional; • Terpublikasikannya hasil penelitian dalam jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional; atau • Terpublikasikannya hasil penelitian dalam bentuk penerbitan buku oleh penerbit berskala internasional dan atau nasional; atau • Terpublikasikannya hasil penelitian basis aplikasi <i>online</i> melalui desiminasi atau ekspose hasil-hasil penelitian oleh Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Bandung; • Terdapatnya naskah/produk hasil penelitian unggulan bagi reputasi UIN Bandung di tingkat, nasional, regional dan internasional.

Pemetaan kategori penelitian bersifat hierarkis di mana peringkat teratas jelas kategori penelitian unggulan, dan tingkat *middle* kategori penelitian kolaboratif, serta tingkat *elementary* kategori penelitian reguler. Hierarki kategori penelitian sebagaimana gambar di bawah ini.

Gambar 5
Peringkat Kategori Penelitian



B. Kategori Penelitian Unggulan

Penelitian unggulan mencakup beberapa kategori dengan basis penelitian dan *outcome/goal* hasil penelitian yang berbeda. Adapun kategori-kategori penelitian unggulan dapat dilihat dalam bagan di bawah ini.

Bagan 8
Kategori Penelitian Unggulan

Kategori Penelitian	Basis Penelitian	Outcome
<ul style="list-style-type: none"> • Unggulan Interdisipliner 	<ul style="list-style-type: none"> • Berbasis isu-isu kontemporer; • Berbasis lintas disiplin ilmu atau integrasi keilmuan. 	
<ul style="list-style-type: none"> • Unggulan Nasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Bebas potensi mendapatkan HKI/hak paten; • Berbasis berkolaborasi dengan masyarakat; • Berbasis keterkaitan dengan dunia usaha/industri. 	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel dimuat dalam Jurnal Nasional terakreditasi; atau • Buku dipublikasikan oleh penerbit skala Nasional.
<ul style="list-style-type: none"> • Unggulan Internasional (minimal Regional) 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian melibatkan akademisi mancanegara, meski pelaksanaan penelitian di lakukan di dalam negeri maupun di luar negeri. 	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel dimuat dalam Jurnal Internasional; atau • Buku dipublikasikan oleh penerbit skala Internasional.

Upaya mendapat pengakuan penelitian unggulan di tingkat internasional dapat dimulai tahun 2029. Target pengakuan kompetensi unggulan regional Asia Tenggara dicapai tahun 2015-2019 sebagaimana dalam road map di bawah ini.

Gambar 6
Road Map Unggulan Asia Tenggara



C. Kategori Penelitian Kolaboratif

Penelitian kolaboratif dapat dibedakan ke dalam beberapa kategori. Juga kategori penelitian kolaboratif ini dapat dilaksanakan dengan berpijak pada beberapa basis penelitian, dan pengendalian mutu *output* dan *outcome* hasil penelitian. Bagan penelitian kolaboratif sebagaimana di bawah ini.

Bagan 9
Kategori Penelitian Kolaboratif

PENELITIAN KOLABORATIF	BASIS PENELITIAN	JAMINAN MUTU LUARAN	
		<i>Output</i>	<i>Outcome</i>
1. PENELITIAN KOLABORATIF LINTAS JURUSAN/PRODI INTERNAL FAKULTAS	<ul style="list-style-type: none"> • Basis interdisipliner atau integrasi keilmuan; • Basis pengembangan keilmuan dan inovasi IPTEK; • Basis revitalisasi arah dan kebijakan serta tata kelola Perguruan Tinggi; • Basis peningkatan mutu Perguruan Tinggi; 	Buku siap dipublikasikan/ diterbitkan (bentuk <i>dummy</i>).	<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal Nasional ber-ISSN dan terakreditasi Moraref & DOAJ; • Publikasi buku oleh penerbit nasional.
2. PENELITIAN KOLABORATIF LINTAS FAKULTAS INTERNAL UNIVERSITAS	<ul style="list-style-type: none"> • Basis pemberdayaan masyarakat; • Basis keterlibatan asosiasi keilmuan lokal dan nasional; • Basis pengembangan bahasa asing, metodologi penelitian, pemanfaatan Teknologi Informasi Komputer (TIK), dan pembuatan pusat-pusat studi; 		
3. PENELITIAN KOLABORATIF LINTAS UNIVERSITAS EKSTERNAL UNIVERSITAS	<ul style="list-style-type: none"> • Basis perwujudan iklim dan kultur akademik berparadigma wahyu memandu ilmu; • Basis pengembangan insfrastuktur penelitian; dan • Basis peningkatan akreditasi Institusi UIN Bandung; 		

Agar jaminan dan pengendalian mutu penelitian kolaboratif dapat dikelola secara sistemik maka dibutuhkan tahapan pencapaian selama tahun 2015-2019. Adapun road map penelitian kolaboratif sebagaimana gambar di bawah ini.

Gambar 7
Road Map Penelitian Kolaboratif



D. Kategori Penelitian Reguler

Penelitian reguler dibagi dua kategori, yakni peneliti pemula dan peneliti unit pelaksana teknis. Jika peneliti pemula maksimal asisten ahli, unit pelaksana teknis mencakup tenaga fungsional yang diperbantukan dalam tugas pengelolaan organisasi unit pelaksana teknis di lingkungan UIN Bandung. Basis penelitian reguler dan luaran penelitian tersebut sebagaimana bagan di bawah ini.

Bagan 10
Kategori Penelitian Reguler

Kategori Reguler	Basis Penelitian	Luaran	
		Output	Outcome
Penelitian Reguler Kategori Peneliti Pemula	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian mono-disiplin ilmu, materi dasar maupun materi terapan; • Basis pengembangan materi pembelajaran; dan • Keterlibatan mahasiswa. 	Naskah bahan perkuliahan	Jurnal Nasional ber-ISSN dan terakreditasi Moraref.
Penelitian Reguler Kategori Peneliti Unit Pelaksana Teknis	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian manajemen pengelolaan unit pelaksana teknis; • Basis pengembangan tata kelola unit pelaksana teknis; dan • Keterlibatan tenaga kependidikan Perguruan Tinggi. 	Naskah pengelolaan unit kerja	Jurnal Nasional ber-ISSN dan terakreditasi Moraref.

Penelitian reguler mempunyai posisi strategis dalam peningkatan SDM peneliti pemula dan pengelola unit teknis, khususnya yang terkait dengan pengelolaan kegiatan penelitian. Gambar kategori penelitian pemula sebagaimana di bawah ini.

Gambar 8
Kategori Penelitian Reguler Tahun Berjalan



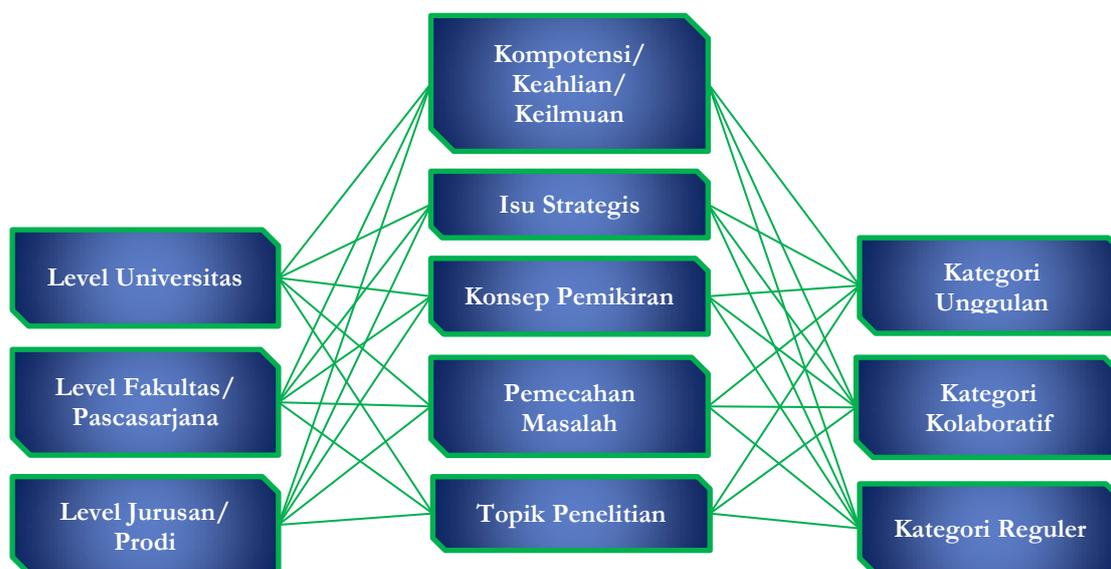
E. Perumusan Topik Penelitian

Peraturan Menteri Agama RI Nomor 55 Tahun 2014 dalam Pasal 2 menyebutkan, Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan berdasarkan pada prinsip ilmiah, manfaat, etika dan norma agama, kebebasan akademik, tanggung jawab, kejujuran, kebaikan, dan inovatif. Pasal 3 menegaskan bahwa penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan bertujuan mengembangkan ilmu agama, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, mengembangkan budaya dan seni, mengembangkan budaya akademik, dan mengatasi persoalan kehidupan dan kemanusiaan.

Mandat UIN Bandung adalah menyelenggarakan penelitian dan kajian ilmiah berbasis wahyu memandu ilmu untuk mengembangkan pengetahuan dan teknologi yang mampu memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat. Hal ini dalam rangka menggapai cita-cita UIN Bandung menjadi universitas Islam terkemuka berbasis wahyu memandu ilmu dalam mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum pada tahun 2025 di tingkat ASEAN.

Tujuan di atas ialah terwujud sivitas akademika yang berkemampuan dalam mengintegrasikan ilmu agama dan umum berbasis wahyu memandu ilmu. Adapun sasarannya adalah penyediaan hasil-hasil penelitian yang terpublikasi di tingkat nasional dan ASEAN. Oleh karena itu, perlu dirumuskan topik-topik penelitian.

Gambar 9
Penyusunan Topik-Topik Penelitian
Basis Integralitas Keilmuan



Penyusunan topik penelitian meliputi: 1) Kompetensi/keahlian/keilmuan; 2) Isu strategis; 3) Konsep pemikiran; 4) Pemecahan masalah; dan 5) Topik penelitian. Level Universitas mengarahkan penelitian dengan “Paradigma Wahyu Memandu Ilmu” berbasis Rencana Induk Penelitian (RIP-P), Level Fakultas/Pascasarjana dan Level Jurusan/Prodi menyusun topik-topik penelitian berbasis *Profiling* Penelitian Fakultas/Pascasarjana yang terkait dengan RIP-P. Jika fakultas/pascasarjana belum mempunyai Profil Penelitian, maka topik-topik penelitian ditentukan oleh Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Bandung sesuai petunjuk Rektor.

F. Target Pencapaian

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2014 dalam Pasal 7 menegaskan, Perguruan Tinggi Keagamaan memfasilitasi penerbitan dan publikasi hasil penelitian dalam bentuk: jurnal ilmiah, buku, makalah, penerjemahan, *e-Book/E-Journal*, atau bentuk lainnya. Pasal 9 menyebutkan, hasil penelitian dimanfaatkan untuk sumber pembelajaran dan peningkatan mutu Perguruan Tinggi Keagamaan.

Bagan 11
Target Pencapaian Penelitian Tahun 2016-2020

Penelitian	Outcome	2016	2017	2018	2019	2020	Jumlah
Unggulan Internasional	Jurnal	6	7	8	9	10	40
Unggulan Nasional	Jurnal	9	10	11	12	13	55
Unggulan Interdisipliner	Jurnal	18	19	20	21	22	100
Kolaboratif Lintas Prodi Internal Fakultas	Jurnal	100	105	110	115	120	550
Kolaboratif Lintas Fakultas Internal Universitas	Jurnal	80	85	90	95	100	450
Kolaboratif Lintas Universitas	Jurnal	-	2	3	4	5	14
Reguler Pemula	Jurnal	7	8	9	10	11	45
Reguler Pelaksana Unit Teknis	Jurnal	10	11	12	13	14	60
Kerjasama Hibah Eksternal	Jurnal	5	6	7	8	9	35
Jumlah		235	253	270	287	304	1349

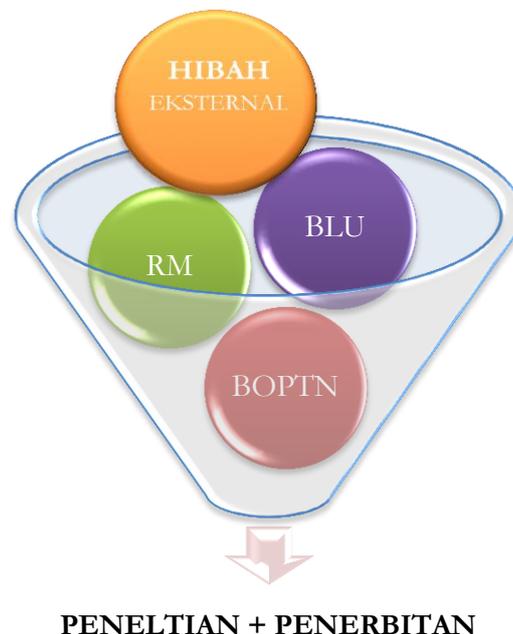
Target pencapaian hasil penelitian termasuk juga ISBN Buku, ISSN Jurnal, *E-Book*, *E-Journal* dan *Newsletter* serta HKI/paten. Terkait hal ini, Kontrak Kerja Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung Kementerian Agama RI dengan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI tanggal 18 Januari 2015 menetapkan sasaran strategis produktivitas penelitian dan publikasi ilmiah (*IMPACT*) dengan indikator jumlah judul karya ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam jurnal Nasional terakreditasi dan jurnal Internasional dan target 119 Judul dari anggaran BLU pada tahun 2015.

G. Penganggaran Penelitian dan Penerbitan

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4398 Tahun 2015 tentang Pedoman Perencanaan, Pelaksanaan dan Pelaporan Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) menyatakan bawa penganggaran penelitian dimanfaatkan untuk kegiatan penelitian dengan paradigma baru, yaitu inovatif, inspiratif, pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni pemberdayaan dan pengembangan masyarakat secara luas sesuai dengan bidang ilmu yang dikembangkan oleh PTKI (Hal. 3).

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2014 dalam Pasal 7 menegaskan bahwa universitas memfasilitasi proses permohonan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) bagi hasil penelitian yang memenuhi persyaratan. Pasal 10 Ayat (1) Kementerian Agama dan Perguruan Tinggi Keagamaan dapat memberikan penghargaan bagi peneliti dan hasil penelitian yang dinilai memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu dan/atau memberikan manfaat bagi masyarakat; Ayat (2) Penghargaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa biaya pengembangan, piagam, atau dukungan sarana dan prasarana.

Gambar 10
Sumber Anggaran Penelitian dan Penerbitan



Peraturan Menteri Agama RI Nomor 55 Tahun 2014 menegaskan bahwa universitas wajib menyediakan dana penelitian internal. Pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat. Pendanaan penelitian digunakan untuk membiayai perencanaan penelitian,

pelaksanaan penelitian, pengendalian penelitian, pemantauan dan evaluasi penelitian, pelaporan hasil penelitian; dan desiminasi hasil penelitian.

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4398 Tahun 2015 menyebutkan, dana penelitian bisa bersumber dari anggaran instansi non Kementerian Agama baik instansi pemerintah maupun swasta. Kegiatan penelitian yang diperoleh dari instansi di luar PTKI, wajib dikoordinasikan dengan lembaga yang menangani penelitian di tingkat Perguruan Tinggi, sebagai instansi yang memayungi seluruh aktifitas penelitian (Hal. 10). Dalam hal ini adalah Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Bandung.

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4398 Tahun 2015 tentang Pedoman Perencanaan, Pelaksanaan dan Pelaporan Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) tanggal 3 Agustus 2015 menyatakan bahwa anggaran tidak selalu mencantumkan honorarium peneliti. Hal ini dikarenakan, penelitian termasuk bagian dari pelaksanaan fungsi dosen di bidang penelitian. Namun demikian, pengaju peneliti dapat mengalokasikan honorarium jika penelitian yang dilakukan sudah melampaui kewajiban dasar beban kerja dosen/BKD (Hal. 10).

Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri Pada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun Anggaran 2015. Bagian E tentang Penggunaan Dana, Poin 1 perihal Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat: Perguruan Tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat (halaman 7). Lampiran 2 tentang Komponen BOPTN: Program, Pelaksanaan Penelitian; Output, Penelitian yang bermutu (Kode 2132.008); Komponen, Biaya penulisan karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi atau internasional.

Kontrak Kerja Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung Kementerian Agama RI dengan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI tanggal 18 Januari 2015 menegaskan, anggaran Badan Layanan Umum (BLU) dikelola secara efisien, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil dan manfaat. Penganggaran kegiatan penelitian dikoordinasikan dengan Satuan Pemeriksa Intern (SPI). Menurut Peraturan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Organisasi Tata Kerja UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam Pasal 87 SPI mempunyai tugas melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi, dan audit di bidang keuangan dan kinerja universitas.

BAB V

JAMINAN DAN PENGENDALIAN MUTU MONITORING DAN EVALUASI (REVIEW) SERTA SISTEM PENGHARGAAN (REWARD)

A. Jaminan dan Pengendalian Mutu

Substansi jaminan dan pengendalian mutu penelitian dan penerbitan merupakan tugas dan fungsi Lembaga Penjaminan Mutu, disingkat LPM. Menurut Peraturan Menteri Agama RI Nomor 7 Tahun 2013, Pasal 70 LPM mempunyai tugas mengkoordinasikan, mengendalikan, mengaudit, memantau, menilai, dan mengembangkan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik.

Dalam menyelenggarakan tugas, LPM menyelenggarakan fungsi: pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan; pelaksanaan pengembangan mutu akademik; pelaksanaan audit, pemantauan, dan penilaian mutu akademik; dan pelaksanaan administrasi lembaga.

LPM UIN Bandung memiliki dua pusat. Pusat Pengembangan Standar Mutu mempunyai tugas melaksanakan pengembangan mutu akademik. Pusat Audit dan Pengendalian Mutu Akademik mempunyai tugas melaksanakan audit dan pengendalian mutu akademik.

Sedangkan tugas Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M merumuskan komponen Standar Pelayanan Minimum (SPM). Sejalan dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 55 Tahun 2014, universitas harus memberikan fasilitas, penguatan, dan pemberdayaan dosen/peneliti, menyelenggarakan desiminasi hasil penelitian. Sementara itu, universitas dapat memberikan penghargaan bagi peneliti dari hasil penelitian yang dinilai memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu dan/atau memberikan manfaat bagi masyarakat.

Peraturan Menteri Agama RI Nomor 55 Tahun 2014 menekankan agar penelitian menjunjung tinggi kode etik penelitian dan terbebas dari plagiarisme serta manipulasi penelitian. Selebihnya, universitas berusaha memfasilitasi kemitraan penelitian dengan pemerintah, dunia usaha, industri, lembaga swadaya masyarakat, lembaga-lembaga donor, dan lembaga/organisasi lain serta masyarakat.

B. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi (monev) merupakan keharusan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan penerbitan. Hal ini dilakukan untuk memonitor kegiatan agar sesuai dengan jaminan mutu dan sekaligus evaluasi kegiatan untuk pengendalian mutu agar *output* dan *outcome* hasil penelitian yang telah direncanakan dapat tercapai.

Monev dilakukan oleh lingkungan internal dan eksternal. Monev internal (monevin) dilakukan untuk pemantauan kegiatan penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil penelitian. Monev eksternal dilakukan sebagai *review* kegiatan penelitian dan penerbitan tahun berjalan bagi perbaikan pelaksanaan pada tahun berikutnya. Monev internal dan eksternal dilakukan oleh ahli/pakar dari kalangan profesional.

Subjek monev, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan Standar Nasional Penelitian, dan juga ditegaskan dalam *academic plan*

(pedoman akademik) UIN Bandung, berkenaan dengan standar penelitian. Adapun ruang lingkup standar penelitian dimaksud sebagaimana diuraikan di bawah ini.

1. Standar Hasil

- a. Standar minimal mutu hasil;
- b. Pengembangan IPTEK, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa;
- c. Pemenuhan kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik;
- d. Desiminasi melalui seminar, publikasi, paten, dan lain-lain.

2. Standar Isi

- a. Kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi;
- b. Kedalaman dan keluasan materi meliputi materi dasar dan materi terapan;
- c. Materi penelitian dasar berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penemuan untukantisipasi gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru;
- d. Materi penelitian terapan berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan IPTEK yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan atau industri;
- e. Materi penelitian dasar dan terapan mencakup kajian khusus untuk kepentingan nasional;
- f. Materi pada penelitian dasar dan terapan memuat prinsip-prinsip manfaat, mutakhir, dan antisipasi kebutuhan mendatang.

3. Standar Proses

- a. Kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan;
- b. Kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik;
- c. Kegiatan mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat dan lingkungan.

4. Standar Penilaian

- a. Kriteria minimal penilaian proses dan hasil penelitian;
- b. Penilaian proses dan hasil penelitian dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian:
 - 1) Edukatif, penilaian untuk motivasi peneliti agar terus meningkatkan mutu;
 - 2) Objektif, penilaian berdasarkan kriteria yang bebas dari pengaruh subjektivitas;
 - 3) Akuntabel, penilaian penelitian dengan kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh peneliti;
 - 4) Transparan, penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan;
- c. Penilaian proses dan hasil penelitian harus memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian;
- d. Penilaian penelitian dilakukan dengan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil penelitian.

5. Standar Peneliti

- a. Kriteria minimal kemampuan peneliti untuk pelaksanaan penelitian;
- b. Peneliti wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian;
- c. Kemampuan peneliti ditentukan berdasarkan: 1) kualifikasi akademik; dan 2) hasil penelitian;
- d. Kemampuan peneliti menentukan kewenangan melaksanakan penelitian.

6. Standar Sarana dan Prasarana

- a. Kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian;
- b. Sarana dan prasarana penelitian merupakan fasilitas universitas yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi;
- c. Sarana dan prasarana penelitian merupakan fasilitas universitas yang dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Sarana dan prasarana harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat dan lingkungan.

7. Standar Pengelolaan

- a. Kriteria minimal perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian;
- b. Pengelolaan penelitian dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian;
- c. Kelembagaan adalah lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Lembaga penelitian wajib:
 - 1) Menyusun dan mengembangkan rencana program penelitian sesuai dengan rencana strategis penelitian;
 - 2) Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan dan sistem penjaminan mutu internal penelitian;
 - 3) Memfasilitasi pelaksanaan penelitian;
 - 4) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian;
 - 5) Melakukan desiminasi hasil penelitian;
 - 6) Memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian, penulisan artikel ilmiah, dan perolehan hak kekayaan intelektual (HKI);
 - 7) Memberikan penghargaan kepada peneliti yang berprestasi;
 - 8) Melaporkan kegiatan penelitian yang dikelolanya.

8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan

- a. Kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian;
- b. Universitas wajib menyediakan dana penelitian internal;
- c. Pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat;
- d. Pendanaan penelitian digunakan untuk membiayai:
 - 1) Perencanaan penelitian;
 - 2) Pelaksanaan penelitian;
 - 3) Pengendalian penelitian;
 - 4) Pemantauan dan evaluasi penelitian;
 - 5) Pelaporan hasil penelitian; dan
 - 6) Diseminasi hasil penelitian.

Pelaksanaan monev diupayakan dapat memenuhi ruang lingkup atau komponen standar yang telah disebutkan terdahulu. Setidaknya, Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Bandung harus dapat memberikan pelayanan paling minimal yang dikenal dengan Standar Pelayanan Minimum (SPM).

C. Sistem Penghargaan

Universitas wajib memberikan penghargaan (*reward*) kepada dosen/peneliti berprestasi. Terdapat sejumlah ketentuan peraturan yang mewajibkan universitas memberikan penghargaan. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi: Pasal 12 Ayat (1) Dalam meningkatkan keahlian, kepakaran, serta kompetensi manusia dan pengorganisasiannya, setiap unsur kelembagaan ilmu pengetahuan dan teknologi bertanggung jawab mengembangkan struktur dan strata keahlian, jenjang karier sumber daya manusia, serta menerapkan sistem penghargaan dan sanksi yang adil di lingkungannya sesuai dengan kebutuhan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi; Pasal 24 Ayat (2) Setiap warga negara yang melakukan penelitian, pengembangan, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi mempunyai hak memperoleh penghargaan yang layak dari pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat sesuai dengan kinerja yang dihasilkan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 40 Ayat (1) Pendidik dan tenaga kependidikan berhak memperoleh: penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja (poin b); Pasal 43 Ayat (1) Promosi dan penghargaan bagi pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan berdasarkan latar belakang pendidikan, pengalaman, kemampuan, dan prestasi kerja dalam bidang pendidikan. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Pasal 50 Ayat (1) Kelembagaan [sebagaimana dimaksud dalam Pasal 49 ayat (2)] wajib memberikan penghargaan kepada peneliti yang berprestasi (Poin g). Bahkan, Peraturan Menteri Agama RI Nomor 55 Tahun 2014 dalam Pasal 10 menegaskan universitas dapat memberikan penghargaan bagi peneliti dari hasil penelitian yang dinilai memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu dan/atau memberikan manfaat bagi masyarakat. Penghargaan dapat berupa biaya pengembangan, piagam, atau dukungan sarana dan prasarana.

Untuk menerapkan sistem penghargaan bagi dosen/peneliti yang berprestasi perlu dibentuk dewan kehormatan akademik yang melibatkan Guru Besar. Dalam dewan ini dirumuskan berbagai kode etik terkait dengan kegiatan penelitian. Termasuk dirumuskan pula kriteria atau indikator-indikator dosen/peneliti berprestasi. Sebagaimana halnya Kementerian Agama RI menyelenggarakan kualifikasi Dosen Teladan Nasional pada tahun 2015.

BAB VI

PENUTUP

Perumusan RIP-P UIN Bandung melalui Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M menjadi bagian penting dalam menentukan arah dan kebijakan serta tata kelola pengembangan penelitian untuk periode jangka menengah tahun 2015-2019. Secara eksplisit, RIP-P UIN Bandung mengarahkan pengembangan penelitian bagi peningkatan kualitas, relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Islam. Isu strategis yang diusung UIN Bandung terkait dengan pengembangan penelitian meliputi internasionalisasi, tata kelola yang sehat, pelaksanaan berbasis mutu, dan character building berparadigma wahyu memandu ilmu.

Mandat pengembangan penelitian UIN Bandung diturunkan dalam rencana strategis Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M dengan mengakat beberapa isu utama, yakni revitalisasi arah dan kebijakan serta tata kelola penelitian dan penerbitan, penguatan SDM peneliti dan pengelolaan penelitian dan penerbitan, peningkatan kerjasama dan kemitraan dalam penelitian dan penerbitan, dan pengembangan insfrastruktur penelitian dan penerbitan. Rumusan ini melahirkan beberapa program strategis, yakni penelitian reguler, penelitian kolaboratif dan penelitian unggulan, termasuk unggulan internasional bagi pengakuan kompetensi minimal di Asia Tenggara tahun 2019.

Periode keberlangsungan RIP-P UIN Bandung tahun 2015-2019 membutuhkan penguatan regulasi. Oleh karena itu, pelaksanaan RIP-P ini perlu ditopang oleh rumusan manual dan prosedur serta intruksi kerja pelaksanaan penelitian. Pasca kegiatan penelitian perlu diatur mekanisme desiminasi hasil penelitian melalui ekspose dan penerbitan atau publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal terakreditasi maupun penerbitan buku. Selebihnya, harus diperhatikan pula ketentuan pengurusan HKI atau hak paten, dan sistem pemberian penghargaan bagi peneliti berprestasi.

Perumusan RIP-P dengan berbagai peraturan turunannya diharapkan dapat menjadi pegangan bagi pencapaian visi dan misi serta tujuan UIN Bandung melalui pengembangan penelitian dan penerbitan. Beberapa hal yang belum dirumuskan dalam RIP-P ini akan ditentukan kemudian dalam ketetapan lain, atau akan dicantumkan melalui revisi di masa mendatang. Akhirnya, kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam perumusan RIP-P ini. Saran dan masukan dapat disampaikan ke Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

- A. T. Sulistyani (Ed.), *Memahami Good Governance dalam Perspektif Sumberdaya Manusia*, Yogyakarta: Gava Media, 2004.
- Tim Penyusun, *Pedoman Akademik UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2015*, Bandung: UIN SGD, 2015.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP)*, Jakarta: Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional, 2014.
- Tim Penyusun, *Pedoman Perencanaan, Pelaksanaan dan Pelaporan Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI)*, Jakarta: Pendis Kementerian Agama RI, 2015.
- Tim Penyusun, *Peraturan Menteri Agama RI Nomor 55 Tahun 2014 Tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Perguruan Tinggi Keagamaan*, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2014.
- Tim Penyusun, *Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Tahun 2015-2019*, Jakarta: Pendis Kementerian Agama RI, 2015.
- Tim Penyusun, *Rencana Strategis Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI Tahun 2015-2019*, Jakarta: Diktis Kementerian Agama RI, 2015.
- Tim Penyusun, *Rencana Strategis Kementerian Agama RI Tahun 2015-2019*, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2015.
- Tim Penyusun, *Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019*, Jakarta: Kemenristek Dikti RI, 2015.
- Tim Penyusun, *Rencana Strategis UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2015*, Bandung: UIN SGD, 2015.